

**ANALISIS SWOT GUNA MENINGKATKAN MODEL
PENGELOLAAN DANA ZAKAT PADA BAITULMAL
KABUPATEN SIMEULUE**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program studi

Manajemen Bisnis Syariah

Oleh:

CHEFFY NOFIANA MEURAXA

1701280044



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

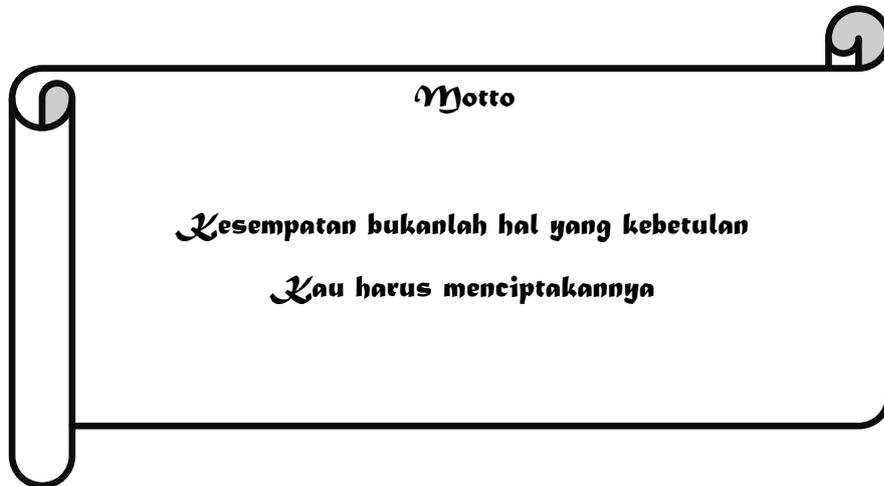
2021

PERSEMBAHAN

***Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri
Dan untuk kedua orang tua saya***

***Ayahanda Alm Chabdra Sofyan
Ibunda Almh Anna Irwani***

***Serta sahabat-sahabat yang memberikan saya semangat
dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.***



PERNYATAAN ORISINILITAS



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Cheffy Nofiana Meuraxa
NPM : 17010280044
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Analisis SWOT Guna Meningkatkan Model Pengelolaan Dana Zakat Pada Baitul Mal Kabupaten Simeulue** merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 9 Oktober 2021
Yang menyatakan



Cheffy Nofiana Meuraxa
NPM: 1701280044

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Cheffy Nofiana Meuraxa
NPM : 1701280044
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Tanggal Sidang : 16/10/2021
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI
PENGUJI II : Syahrul Amsari, SE.Sy, M.Si

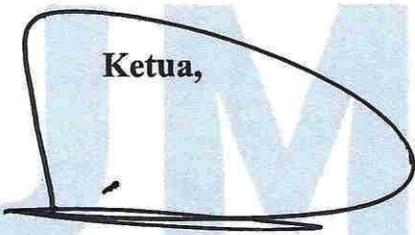


Handwritten signatures of the examiners, Dr. Rahmayati and Syahrul Amsari, positioned above dashed lines.

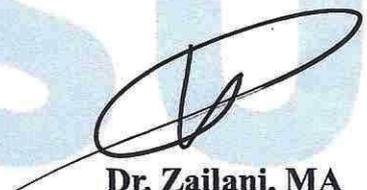
PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PERSETUJUAN
SKRIPSI BERJUDUL**

**ANALISIS SWOT GUNA MENINGKATKAN MODEL PENGELOLAAN
DANA ZAKAT PADA BAITUL MAL KABUPATEN SIMEULUE**

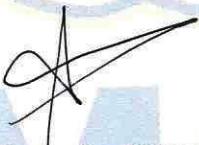
Oleh:

CHEFFY NOFIANA MEURAXA

NPM: 1701280044

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 9 Oktober 2021
Pembimbing


Khairunnisa S.E.I., M.M

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2021

Unggul | Ceras | Terpercaya

PERNYATAAN DOSEN PEMBIMBING

Medan, 9 Oktober 2021

Lampiran : Istimewa
Hal : Skripsi a.n. Cheffy Nofiana Meuraxa
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU
Di-
Medan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap Skripsi Mahasiswa Cheffy Nofiana Meuraxa yang berjudul “ **Analisis SWOT Guna Meningkatkan Model Pengelolaan Dana Zakat Pada Baitul Mal Kabupaten Simeulue**”, maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada Sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (I) Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Demikian Kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Pembimbing



Khairunhisa S.E.I., M.M

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan Bimbingan dalam Penulisan Skripsi sehingga naskah Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk mempertahankan dalam Ujian Skripsi Oleh :

Nama Mahasiswa : Cheffy Nofiana Meuraxa
NPM : 1701280044
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Analisis SWOT Guna Meningkatkan Model Pengelolaan Dana Zakat Pada Baitul Mal Kabupaten Simeulue

Medan, 09 Oktober 2021

Pembimbing Skripsi

Khairunnisa S.E.I., M.M

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan
Fakultas Agama Islam

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

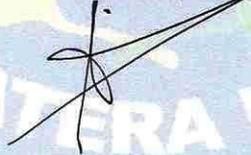
Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Cheffy Nofiana Meuraxa
NPM :1701280044
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
**Judul Skripsi : Analisis SWOT Guna Meningkatkan Model .
Pengelolaan Dana Zakat Pada Baitul Mal Kabupaten
Simeulue**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 09 Oktober 2021

Pembimbing Skripsi



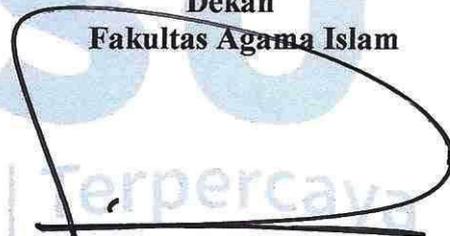
Khairunnisa S.E.I., M.M

**Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah**



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

**Dekan
Fakultas Agama Islam**



Assof. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA Nomor : 158 Tahun 1987**

Nomor : 0543bJU/1987

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------------------|-------------|--------------------|---------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | S | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | H | Ha(dengan titik dibawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan ha |

| | | | |
|---|--------|----|----------------------------|
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Z | Zet (dengan titik diatas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syim | Sy | Es dan ye |
| ص | Saf | S | Es (dengan titik dibawah) |
| ض | Dad | D | De (dengan titik dibawah) |
| ط | Ta | T | Te (dengan titik dibawah) |
| ظ | Za | Z | Zet (dengan titik dibawah) |
| ع | Ain | ” | Koamater balik di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Waw | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | hamzah | ء | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| _/ | Fattah | A | A |
| | Kasrah | I | I |
| وـ | Dammah | U | U |

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan Huruf | Nama |
|-----------------|---------------|----------------|---------|
| ي _ / | Fatha dan ya | Ai | A dan i |
| و- / | Fatha dan waw | Au | A dan u |

Contoh :

- Kataba = كتبة
- Fa'ala = فعل
- Kaifa = كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan Tanda | Nama |
|------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| ا | Fattah dan alif atau ya | A | A dan garis di atas |
| ي | Kasrah dan ya | I | I dan garis di atas |
| و | Dammah dan wau | U | U dan garis di atas |

Contoh :

- Qala = لقا
- Rama = رها
- Qila = قيل

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fattah*, *kasrah* dan <<*dammah*, transliterasinya (t).

2) Ta Marbutah mati

Ta marbutah yang matibmendapat harkat *sukun*, tranliterasinya adalah (h).

3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu pisah, maka ta marbutah itu ditranliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- Raudah al-atfal – raudatul atfal : ظفاالاضترل

- talhah : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah ataupun tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syahada* atau tanda *tasdid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- Rabbana : رَبَّنَا
- Nazzala : نَزَّلَا
- Al- birra : لَبِيرَا
- Al- hajj : لِحَجَا
- Nu`ima : نَعْنِ

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu :ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis

terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempangContoh

- Ar- rajulu : جلرا
- As- sayyidiatu : ؤلسدا
- Asy- syamsu : لثوسا
- Al- qalamu : لقلوا
- Al- jalalu: للجالا

g. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof.Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- Ta"khuzuna : نخذتا
- An-nau" : ؤلنا
- Sai"un : ؤشي
- Inna : نا
- Umirtu : تورا
- Akala : كال

h. Penulisan Kata

pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudi^{''}alinnasilallazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihi al-Qur^{''}anu
- Walaqadra^{''}ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-,alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqariib
- Lillahi al-amrujami^{''}an
- Wallahubikullisyai^{''}in ,alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Cheffy Nofiana Meuraxa, 1701280044. Analisis SWOT Guna Meningkatkan Model Pengelolaan Dana Zakat Pada Baitul Mal Kabupaten Simeulue, Pembimbing Khairunnisa, SE.I, MM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis SWOT dalam pengelolaan dana zakat di Baitul Mal Kabupaten Simeulue, strategi yang diterapkan dalam pengelolaan dana zakat dan untuk mengetahui tata cara penyaluran dana zakat di Baitul Mal Kabupaten Simeulue. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara dan observasi langsung di Baitul Mal Kabupaten Simeulue

Hasil penelitian ini Baitul Mal Kabupaten Simeulue menggunakan strategi SWOT dengan memanfaatkan peluang dan kekuatan organisasi, yaitu dengan melakukan penjemputan dana zakat kepada masing-masing muzakki yang ingin berzakat dan keterbukaan dalam sistem pengelolaan dana zakat sehingga menambah kepercayaan masyarakat kepada Baitul Mal Kabupaten Simeulue. Penyaluran dana zakat kepada mustahik dilakukan dengan diantar langsung oleh pihak baitul mal kepada mustahik, zakat yang disalurkan dalam bentuk tunai dan non tunai.

Kata Kunci : SWOT, Pengelolaan Zakat

ABSTRACT

Cheffy Nofiana Meuraxa, 1701280044. *SWOT Analysis to Improve Zakat Fund Management Model at Baitul Mal, Simeulue Regency, Advisor Khairunnisa, SE.I, MM.*

This study aims to find out the SWOT analysis in the management of zakat funds in Baitul Mal, Simeulue Regency, the strategies applied in the management of zakat funds and to find out the procedures for distributing zakat funds in Baitul Mal, Simeulue Regency. This research method uses a qualitative approach with interviews and direct observation in Baitul Mal, Simeulue Regency.

The results of this study Baitul Mal Simeulue Regency used a SWOT strategy by taking advantage of the opportunities and strengths of the organization, namely by picking up zakat funds for each muzakki who wanted to pay tithe and openness in the zakat fund management system so as to increase public trust in Baitul Mal, Simeulue Regency. Distribution of zakat funds to mustahik is carried out by being delivered directly by the baitul mal to mustahik, zakat is distributed in cash and non-cash.

Keywords: SWOT, Zakat Management

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kepada Allah Subhana Wata'ala, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan waktu yang sudah ditetapkan. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini diajukan dengan judul “Analisis SWOT Guna Meningkatkan Model Pengelolaan Dana Zakat Pada BaitulMal Kabupaten Simeulue”.

Selama Penyusunan Skripsi ini, Penulis banyak mendapatkan saran, bimbingan serta arahan baik langsung maupun tidak langsung dalam berbagai penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ayahanda Alm Chandra Sofyan dan Ibunda Almh Anna Irwani tercinta serta seluruh Keluarga Besar saya yang telah banyak berkorban dan membesarkan, mendidik serta memberikan dukungan baik moral dan material, sehingga penulis dapat memperoleh keberhasilan.
2. Bapak Prof Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof Dr. Muhammad Qorib , MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Zailani S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Isra Hayati, S.Pd, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Syahrul Amsari, SE,Sy, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

8. Ibu Khairunnisa, SE.I, MM, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan proposal.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Biro Fakultas Agama Islam dan Staf Pengajar Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah yang telah membekali penulis ilmu pengetahuan.
10. Keempat Saudara dan Saudari Penulis Chendriyan Meuraxa, Chentiya Kurnia Meuraxa, Chendrastiyana Meuraxa, Chennesty Meuraxa yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan Skripsi Penulis.
11. Terima kasih kepada sahabat saya Della Annisa, Maylia Santika, Anggun Ananda, Rizka Amalia, Feby Tifani, Sheila Vista Yong, Tasya Rizki, Ririn Maudunah, Devita Desriani, Bima Januarta, yang turut memberikan semangat dan dukungan kepada saya untuk menyelesaikan proposal skripsi saya
12. Terima kasih juga buat Seperjuangan A1 Pagi Manajemen Bisnis Syariah 2017 yang sudah bersama-sama melewati proses belajar dengan penulis.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan mendukung demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga penulis dapat menyelesaikan proposal hingga skripsi dengan baik, dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 20 Agustus 2021

Penulis



CHEFFY NOFIANA MEURAXA

1701280044

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR..... | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 4 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 5 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 5 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 7 |
| A. Kajian Pustaka | 7 |
| 1. Pengertian Zakat..... | 7 |
| 2. Lembaga Pengelola Zakat | 10 |
| 3. Penghimpunan Dana Zakat | 12 |
| 4. Pendistribusian Zakat | 14 |
| 5. SWOT..... | 15 |
| B. Penelitian Terdahulu..... | 23 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 33 |
| A. Rancangan Penelitian | 33 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian | 33 |
| C. Kehadiran Penelitian | 34 |
| D. Tahapan Penelitian | 34 |
| E. Data dan Sumber Data..... | 35 |
| F. Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| G. Teknik Analisis Data | 37 |
| H. Pemeriksaan Absahan Temuan | 38 |

| | |
|--|-----------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 41 |
| A. Deskripsi Penelitian..... | 41 |
| 1. Gambaran Umum Baitul Mal Simeulue..... | 41 |
| 2. Visi dan Misi | 43 |
| 3. Struktur Organisasi Baitul Mal Kabupaten Simeulue | 44 |
| B. Temuan Penelitian..... | 46 |
| C. Pembahasan..... | 53 |
| BAB V PENUTUP | 50 |
| A. Kesimpulan..... | 55 |
| B. Saran..... | 56 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| Nomor Tabel | Judul Tabel | Halaman |
|--------------------|--|----------------|
| Tabel 2.1 | Matriks SWOT..... | 20 |
| Tabel 2.2 | Penelitian Terdahulu..... | 26 |
| Tabel 3.1 | Waktu Penelitian..... | 33 |
| Tabel 4.1 | Profile Baitul Mal Kabupaten Simeulue..... | 42 |
| Tabel 4.2 | Struktur Organisasi Baitul Mal Kabupaten Simeulue..... | 44 |
| Tabel 4.3 | Matriks SWOT..... | 50 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor Gambar | Judul Gambar | Halaman |
|---------------------|-----------------------------|----------------|
| Gambar 2.1 | Diagram Analisis SWOT | 18 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan salah satu dari rukun islam yang harus dipenuhi oleh seluruh umat islam dan merupakan fardhu'ain dalam islam yang wajib dikeluarkan apabila telah mencapai nisabnya. Zakat juga merupakan salah satu instrument dalam mensucikan harta yang dimiliki oleh setiap muslim yang dilakukan setiap tahunnya. Indonesia sebagai salah satu Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia dengan jumlah persentase 87,2 persen dari jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 273,5 juta jiwa. Jumlah penduduk muslim yang sangat besar dapat menjadi salah satu indikator dalam pertumbuhan dana zakat di Indonesia.

Menurut BAZNAS, di Indonesia penghimpunan zakat mengalami pertumbuhan rata-rata 30,55 persen setiap tahunnya. Berdasarkan data yang diakses dari Badan Amil Zakat Nasional pengumpulan zakat di Indonesia pada tahun 2019 mencapai Rp. 10,2 Triliun dengan pertumbuhan 26 persen dari tahun sebelumnya¹. Pengelolaan dana zakat diatur dalam Undang-Undang no. 23 tahun 2011 dimana undang-undang tersebut menjelaskan bahwa pengelolaan dana zakat dilakukan oleh dua kelompok institusi yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Pada tahun 2020 jumlah pendapatan dana zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Simeulue mencapai Rp. 6,3 Milliar dimana pendapatan pada tahun tersebut melebihi target yang ditetapkan oleh Baitul Mal Kabupaten Aceh Simeulue yaitu Rp. 5,2 Milliar. ²Hal ini membuktikan peningkatan pendapatan dana zakat meningkat secara signifikan pada Kabupaten Simeulue. Peningkatan pendapatan yang signifikan

¹BAZNAS – Sub Divisi Pelaporan. “Statistik Zakat Nasional 2019.” Didapat dari <https://www.pid.baznas.go.id>: Internet (diakses pada 15 Juli 2021)

² Redaksi, “Hasil Pendapatan Baitul Mal Simeulue Lampau Target”, didapat dari <https://harianrakyataceh.com/> : Internet (diakses pada 15 Juli 2021)

membuktikan besarnya potensi zakat yang ada di Indonesia. Dalam hal ini manajemen pengelolaan zakat merupakan aspek penting dalam upaya pembangunan zakat nasional. Pengelolaan zakat bergantung pada manajemen dan kinerja dari Baitul Mal itu sendiri.

Namun walaupun terjadi peningkatan pendapatan dana zakat secara signifikan di kabupaten simeulue masih banyak ditemui keberadaan organisasi pengelola zakat belum maksimal karena masih banyak potensi zakat yang belum tergarap dengan baik, sehingga manfaatnya belum dapat dirasakan secara maksimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Hal ini dikarenakan belum maksimalnya dalam pengelolaan dana zakat, pengembangan penghimpunan dan pengembangan penyaluran zakat kepada mustahik.

Pada tahun 2011 pemerintah mengesahkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Dalam UU Nomor 23 Tahun 2011 dijelaskan bahwa untuk melaksanakan pengelolaan zakat, pemerintah membentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berkedudukan di ibu kota negara. Dalam rangka pelaksanaan pengelolaan zakat pada tingkat provinsi dan kabupaten/ kota dibentuk BAZNAS provinsi dan BAZNAS kabupaten/ kota. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat diperkuat dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang pelaksanaan pengelolaan zakat.³ Dalam penelitian tahun 2016, Faktor pendukung internal atau kekuatan dari BAZ dan LAZ adalah ciri khas pada tiap LAZ dan dukungan kelembagaan pada BAZ. Sementara itu, faktor eksternal yang mendukung pengelolaan zakat oleh BAZ dan LAZ adalah jumlah penduduk muslim yang besar sebagai potensi ditunjang dengan maraknya gaya hidup Islami dan teknologi informasi. Akan tetapi, aspek sinergitas antar BAZ dan LAZ dan kualitas SDM amil masih perlu ditingkatkan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan amil zakat di tengah tantangan dari entitas eksternal yang semakin besar seperti

³ Rizal Fahlefi, "Perkembangan Pengumpulan Zakat pada BAZNAS Kabupaten Tanah Datar Periode 2010 s.d. 2014" Jurnal Ilmiah Syari'ah, Volume 15, Nomor 1, Januari-Juni 2016.

ketiadaan data muzakki dan mustahik serta dukungan pemerintah yang dirasakan masih minim untuk mendukung pengelolaan zakat oleh amil.⁴

Dalam mengoptimalkan pengelolaan dana zakat membutuhkan sebuah rencana strategis dalam sistem manajemen. Perencanaan strategis dapat digunakan untuk mengetahui proyeksi kondisi dalam masa depan. Beberapa teknik analisis yang dapat digunakan dalam perencanaan pengelolaan dana zakat yaitu menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunities, Threats*). Analisis SWOT merupakan alat yang mampu menelaah berbagai faktor secara terstruktur untuk menguraikan strategi suatu organisasi maupun perusahaan. Analisis SWOT membandingkan antara faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman).

Tujuan utama perencanaan strategi adalah agar perusahaan dapat melihat secara objektif kondisi internal dan eksternal, sehingga perusahaan dapat mengantisipasi perubahan lingkungan eksternal. Siapapun yang sudah biasa dalam kegiatan perumusan strategi perusahaan dan menjadi pelaku dalam proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi pasti mengetahui bahwa analisis SWOT merupakan salah satu instrument analisis yang ampuh apabila digunakan dengan tepat telah diketahui pula secara luas bahwa SWOT merupakan akronim untuk kata-kata *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunity* (peluang), *Threat* (ancaman). Faktor kekuatan dan kelemahan terdapat dalam tubuh suatu organisasi termasuk suatu bisnis tertentu sedangkan peluang dan ancaman merupakan faktor-faktor lingkungan yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan yang bersangkutan.

Jika dikatakan bahwa analisis “SWOT” dapat merupakan instrument yang ampuh dalam melakukan analisis strategis kemampuan tersebut terletak pada kemampuan para penentu strategi perusahaan untuk memaksimalkan peranan faktor kekuatan dan pemanfaatan peluang

⁴ Tika Widiastuti, Imron Mawardi, "Optimalisasi Pengelolaan Dana Zakat di Lembaga Daerah: Pendekatan SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) Analysis, Prosiding Seminar Nasional ASBIS, ISSN: 2541-6022, 2016.

sehingga sekaligus berperan sebagai- alat meminimalisasi kelemahan yang terdapat dalam tubuh organisasi dan menekan dampak ancaman yang timbul dan harus dihadapi. Jika peran penentu strategi perusahaan mampu melakukan dua hal tersebut dengan tepat, biasanya upaya untuk memilih dan menentukan strategi yang efektif membuahkan hasil yang diharapkan.⁵ Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana kinerja manajemen Baitul Mal Kabupaten Simeulue dengan judul penelitian yaitu **“Analisis SWOT Guna Meningkatkan Model Pengelolaan Dana Zakat Pada Baitul Mal Kabupaten Simeulue”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Banyak potensi dalam sistem zakat yang belum optimal dan pemanfaatan strategi analisis SWOT yang belum dikaji lebih jauh di BAZNAS Kabupaten Simeulue.
2. Belum maksimalnya model pengelolaan dana zakat di Baitul Mal Kabupaten Simeulue.
3. Penyaluran dana zakat kepada mustahik belum terealisasikan dengan baik di Baitul Mal Kabupaten Simeulue.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis SWOT dalam pengelolaan dana zakat di Baitul Mal Kabupaten Simeulue?

⁵ Sondang P. Siagian. Manajemen Strategik, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000) hal 172.

2. Strategi apa yang diterapkan dalam pengelolaan dana zakat di Baitul Mal Kabupaten Simeulue?
3. Bagaimana penyaluran dana zakat di Baitul Mal Kabupaten Simeulue kepada para Mustahik?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Analisis SWOT dalam pengelolaan dana zakat di Baitul Mal Kabupaten Simeulue.
2. Untuk mengetahui strategi yang diterapkan dalam pengelolaan dana zakat di Baitul Mal Kabupaten Simeulue.
3. Untuk mengetahui tata cara penyaluran dana zakat di Baitul Mal Kabupaten Simeulue.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis
 - a. Sebagai pengetahuan dan wawasan penulis tentang analisis SWOT
 - b. Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan S-1.
2. Bagi Peneliti Lain
 - a. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pikiran bagi peneliti selanjutnya.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai pelengkap dan juga pembandingan hasil peneliti lainnya dengan penelitian yang sama.
3. Bagi Perusahaan
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dan masukan bagi perusahaan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan pertimbangan dalam pengelolaan dana zakat di Baitul Mal Kabupaten Simeulue.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyelesaian dari penulisan ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I

Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II

Landasan teoretis yang berisi kajian pustaka, kajian penelitian terdahulu

BAB III

Metodologi penelitian yang berisi rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan temuan.

BAB IV

Hasil penelitian dan pembahasan yang berisi deskripsi penelitian, temuan penelitian, dan pembahasan.

BAB V

Penutup yang berisi simpulan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Zakat

Zakat dalam Bahasa Arab merupakan bentuk kata dasar dari zakka yang berarti berkah, tumbuh, terpuji, bersih dan baik. Secara bahasa, kata zakat jika dihubungkan dengan sesuatu atau seseorang dapat berarti tumbuh dan berkembang.. Sedangkan menurut istilah syara' (fiqh) adalah nama harta sesuai kadar tertentu, dikeluarkan dari harta tertentu dengan syarat-syarat tertentu dan diberikan pada golongan tertentu. Zakat merupakan salah satu dari lima rukun Islam.⁶ Namun menurut pemikir Islam kontemporer zakat didefinisikan sebagai harta yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau pejabat wewenang kepada masyarakat umum atau individu yang bersifat mengikat dan final tanpa mendapat imbalan tertentu yang dilakukan pemerintah sesuai dengan kemampuan pemilik harta, yang dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan delapan golongan yang telah ditentukan oleh Al-Qur'an, serta untuk memenuhi tuntunan politik bagi keuangan Islam . Menurut pengertian fiqh zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah yang diserahkan kepada orang-orang yang berhak.

Zakat menurut terminologi adalah mengeluarkan sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya (mustahiq)⁷. Zakat barang perniagaan merupakan zakat yang wajib dikeluarkan daripada hasil harta perniagaan sama ada berasaskan perbuatan, perlombongan, perikanan, perkapalan, pertanian, perkhidmatan atau sebagainya dengan tujuan

⁶ Khoir, dkk, Zakat Risalatuz, (Kediri: Duta Karya Mandiri Kediri Indonesia, 2012)

⁷ Siti Mujiatun SE,MM, Dra Nurzannah M.ag, "Model Pengembangan Distribusi Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) di Persyarikatan Muhammadiyah Kota Medan" Jurnal Ekonomi UMSU, 2019

diperniagakan. Ini termasuklah sama ada dalam bentuk perniagaan persendirian, perniagaan perkongsian sesama Islam atau dengan bukan Islam, perniagaan semua jenis syarikat, koperasi atau perniagaan saham dan sebagainya.⁸

Menurut Hafidhuddin menjelaskan bahwa hubungan antara pengertian zakat menurut bahasa dan pengertian menurut istilah sangat erat sekali, harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang dan bertambah, suci dan baik. Sebagaimana dinyatakan Allah dalam QS. at-Taubah ayat 103.⁹

خُذْ ۖ عَلَيْهِمْ وَصَلِّيٰهُمْ وَاوْتِرْ كَيْفَ مَنَظَرَهُمْ مَّصَدَقَةٌ اَمْوَالِهِمْ مِنْ لَهْمُ سَكَدُ صَلَاتِكَ اِنَّ ۗ
سَمِعِ عَوَالِدَهُ عَلَيْهِمُ

Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.¹⁰

Dikatakan berkah, karena zakat akan membuat keberkahan pada harta seseorang yang telah berzakat. Dikatakan suci, karena zakat dapat menyucikan pemilik harta dari sifat tama', syirik, kikir dan akhil. Dikatakan tumbuh, karena zakat akan melipat gandakan pahala bagi muzakki dan membantu kesulitan bagi mustahiq. Seterusnya, apabila dikaji, arti bahasa ini sesuai dengan apa yang menjadi tujuan disyari'atkannya zakat.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat dipahami bahwa zakat merupakan kewajiban bagi seorang muslim mengeluarkan sebagian hartanya yang telah mencapai nasab dan diberikan kepada orang-orang yang berhak menerima zakat untuk mensucikan dan membersihkan harta sesuai dengan yang diisyaratkan dalam Al-Qur'an.

⁸ Irfan, "Akuntansi Zakat Perusahaan di Kota Medan" *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis UMSU*, Vol. 18 No. 2, 2018

⁹ Huda, dkk, *Zakat Perspektif Mikro-Makro*, (Surabaya: Prenadamedia Group, 2015).

¹⁰ QS. At-Taubah : 103

Menurut sejumlah hadist dan laporan para sahabat, menerangkan keutamaan ibadah zakat setelah ibadah shalat, berdasarkan beberapa hadist shahih, misalnya seperti hadist dari Ibnu Umar ra bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: ”Saya diperintah untuk memerangi manusia sehingga mereka bersaksi bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah dan sesungguhnya Muhammad itu adalah utusan Allah, mendirikan shalat dan memberikan zakat. Perintah zakat termasuk salah satu kewajiban yang utama dalam Islam. Dikeluarkan oleh seorang muslim yang telah berkewajiban untuk mengeluarkan zakat dari harta yang dimilikinya, serta dianggap telah mencapai dari segi jumlah dan waktu untuk dikeluarkan kewajibannya, demi kesejahteraan umat sesuai dengan syariat yang berlaku.¹¹

Qardhawi menyebutkan bahwa zakat diwajibkan kepada muslim dewasa, waras, merdeka dan memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dengan syarat-syarat tertentu pula.¹²

Syarat Wajib Zakat dan Penerima Zakat

Terdapat 3 syarat wajib zakat (*muzakki*), yaitu:

- 1) Beragama Islam
- 2) Merdeka dan memiliki harta telah mencapai nishab untuk mengeluarkan zakat
- 3) Baligh

Terdapat beberapa hal yang perlu dicermati berkaitan dengan zakat yakni : Pertama, zakat hanya diambil dari hal tertentu, misalnya uang, pertanian, peternakan dan perdagangan. Kedua, zakat tidak dapat digunakan untuk sembarangan kepentingan umum. Zakat hanya dibatasi untuk kepentingan umat Islam. Zakat yang diberikan kepada umat Islam pun juga dibatasi yaitu kepada 8 muzakki.¹³

¹¹ Elizar Sinambela, Fitriani Saragih, “Analisis Model Penyaluran Dana ZIS Pada BAZNAS Sumatera Utara, *Jurnal Ekonomi UMSU*, 2020

¹² Qardhawi, Yusuf. *Hukum Zakat Cet XII*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2011

¹³ Andriyanto, Irsyad “Strategi Pengelolaan Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan”, *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Walisongo: 2011, Volume 19, No 1

Terdapat 8 golongan yang berhak menerima zakat (mustahik), yaitu:

- 1) Fakir
- 2) Miskin
- 3) Pengurus zakat atau amil zakat
- 4) Mualaf
- 5) Riqab atau hamba sahaya (budak)
- 6) Gharim (orang yang memiliki banyak hutang)
- 7) Fisabilillah
- 8) Ibnu sabil

Tujuan dan Manfaat Zakat

Islam juga menempatkan ibadah zakat sebagai konsepsi untuk menyejahterakan umat. Islam memberi landasan nilai keyakinan bahwa:

1. Semua yang didapat dan dimiliki oleh manusia adalah atas seizin Allah, oleh karena itu barang siapa yang kurang beruntung memiliki hak atas kekayaan yang dimiliki oleh kaum yang beruntung.
2. Kekayaan tidak boleh ditumpuk atau ditimbun secara terus menerus.
3. Kekayaan harus diputar.

Berdasarkan landasan nilai keyakinan islam diatas, maka tujuan zakat adalah:

- 1) Zakat bertujuan untuk membersihkan / mensucikan jiwa muzakki dari sifat tercela seperti kikir dan egois / individualisme
- 2) Zakat bertujuan untuk membersihkan harta dari kemungkinan bercampur dengan harta yang tidak halal.

- 3) Zakat bertujuan untuk mencegah berputarnya uang pada sekelompok kaum kaya
- 4) Zakat bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan hidup manusia.

Sedangkan manfaat zakat, adalah:

- 1) Sebagai perwujudan keimanan kepada Allah SWT
- 2) Zakat adalah salah satu sumber pembangunan sarana dan prasarana.
- 3) Karena zakat merupakan hak mustahikdi mana zakat berfungsi untuk menolong, membantu, dan membina mereka, terutama fakir miskinkearah kehidupan yang lebih baik
- 4) Indikator utama ketundukan seseorang terhadap ajaran islam.
- 5) Membuka lapangan kerja yang luas
- 6) Melipatgandakan penguasaan aset dan modal ditangan umat islam.

2. Lembaga Pengelola Zakat

Badan Amil Zakat Nasional dan Lembaga Amil zakat adalah organisasi pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah yang bertugas mengumpulkan, mendistribusikan dan juga mendayagunakan zakat sesuai dengan aturan yang ada baik dalam Al-Qur'an maupun Undang-undang yang ada¹⁴. Dalam mengoptimalkan pengelolaan dana zakat agar berdaya guna dan berhasil guna diperlukan regulasi manajemen zakat yang terstruktur dengan baik untuk melakukan pengakuan dan pengukuran, serta pencatatan. Tujuan pencatatan pengelolaan dana zakat adalah sebagai sarana pertanggungjawaban kepada muzakki, masyarakat umum serta

¹⁴Tajang, Nasir, Profil Organisasi Pengelola Zakat, Jakarta : Forum Zakat, 2011. h. 113

pemerintah.¹⁵ Manajemen dalam suatu lembaga amil zakat harus dapat diukur, ada tiga alat ukur dalam suatu lembaga amil zakat yaitu:¹⁶

1. Amanah adalah syarat mutlak yang tidak dapat di toleransi setiap amil zakat.
2. Professional dimana melakukan pekerjaan dengan efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang maksimal.
3. Transparan dimana dalam melakukan penghimpunan dana zakat haruslah transparan atau terbuka terhadap pihak-pihak yang berhubungan dengan lembaga baik pihak internal maupun pihak eksternal

Lembaga pengelola zakat memiliki beberapa karakteristik, yaitu:

1. Sumber daya, baik berupa dana maupun barang berasal dari para donatur dimana donatur tersebut mempercayakan donasi mereka kepada LPZ dengan harapan bisa memperoleh hasil yang mereka harapkan.
2. Menghasilkan berbagai jasa dalam bentuk pelayanan masyarakat dan tidak mencari laba dari pelayanan tersebut.
3. Kepemilikan LPZ tidak sama dengan lembaga bisnis. LPZ bukanlah milik pribadi atau kelompok, melainkan milik ummat karena sumber dayanya berasal dari masyarakat. Jika LPZ dilikuidasi, maka kekayaan lembaga tidak boleh dibagikan kepada para pendiri.

Tujuan dalam pengelolaan zakat, yaitu:

1. Meningkatkan pelayanan dalam menunaikan zakat, sesuai dengan tuntutan zaman.
2. Meningkatnya fungsi dan peranan pranata keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial.
3. Meningkatnya hasil guna dan daya guna zakat (pasal 5 undangundang).

¹⁵ Henny Zurika Lubis SE,M.Si, Irpan Sapta Nugraha SE, "Implementasi PSAK No. 109 Pada Badan Amil Zakat Sumatera Utara, *Jurnal Ekonomi UMSU*,2016.

¹⁶ Huda, dkk, "Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Melalui Pendekatan Modifikasi Action Research", Vol.4 no.23, 2013, h. 174

Jadi, dalam pengelolaan zakat dapat dipikirkan cara-cara pelaksanaannya dengan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan tujuan zakat ialah meningkatkan taraf hidup anggota masyarakat yang lemah ekonomi dan mempercepat kemajuan agama Islam menuju tercapainya masyarakat yang adil, maju dan makmur diridhoi oleh Allah SWT. Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat.

3. Penghimpun Dana Zakat

Penghimpunan atau fundraising dapat diartikan dengan kegiatan menghimpun sumber dana dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan, maupun pemerintah) yang digunakan untuk membiaya program dan kegiatan operasional lembaga yang pada akhirnya adalah untuk mencapai misi dan tujuan dari lembaga tersebut. Kegiatan penghimpunan dana terletak pada dua hal. Pertama, dananya berasal dari donatur baik perorangan maupun perusahaan. Kedua, sebagai manusia donatur akan mengeluarkan dana karena kewajiban sebagai mat Muslim. Mengingat dari dua hal tersebut, maka penghimpunan dapat saling berkoordinasi dalam hal pelayanan dan menghimpun dana. Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat. Penghimpunan dana merupakan cara atau proses dalam mempengaruhi individu atau kelompok agar ikut serta menyalurkan zakatnya. Tujuan dari penghimpunan dana adalah dana tak hanya berupa uang, tetapi juga barang atau jasa yang dimiliki nilai komersial. Apabila, dalam kegiatan penghimpunan dana zakat tidak menghasilkan dana, berarti kegiatan penghimpunan ini gagal.

Dalam implementasi zakat di negara-negara muslim dikategorikan dengan dua bagian yaitu: Pertama, sistem pembayaran zakat secara

wajib yang di mana sistem penghimpunan dana zakat ditangani langsung oleh negara dan terdapat sanksi bagi yang tidak membayarkan zakat dan kedua, sistem pembayaran zakat secara sukarela yang di mana wewenang penghimpunan dana zakat ada pada tangan pemerintah ataupun masyarakat dan tidak ada sanksi bagi yang tidak membayarkan zakat.¹⁷ Zakat diperuntukan mengurangi kemiskinan yang ada di Indonesia dengan cara menolong yang membutuhkan.

Organisasi Pengelola Zakat adalah sebuah intitusi yang bergerak di bidang penghimpunan dana zakat, infaq dan sedekah. Dalam penghimpunan dana zakat mengatur bahwa penghimpunan dana zakat dilakukan oleh badan amil zakat nasional (BAZNAS) dan lembaga amil zakat (LAZ). Harta yang diterima oleh BAZNAS dan LAZ berupa zakat mal, zakat fitrah, infaq, sedekah, hibah dan juga wasiat. Penghimpunan dana zakat melibatkan beberapa kegiatan yang berhubungan dengan penghimpunan harta yang diterima dari muzakki serta pengumpulan, pendistribusian, pengawasan, pengadministrasian dan juga pertanggungjawaban atas harta zakat.

Metode dalam penghimpunan dana zakat ada dua metode, yaitu:

a. Metode Penghimpunan Langsung.

Metode yang digunakan adalah dengan melibatkan partisipan muzakki secara langsung. Yaitu dengan bentuk-bentuk seperti interaksi terhadap respon muzakki. Contoh seperti, direct mail, email, sms, mms dan presentasi langsung.

b. Metode Penghimpunan Tidak Langsung.

Metode yang digunakan adalah dengan tidak melibatkan partisipan muzakki secara langsung. Metode ini melibatkan atau melalui perantara. Yaitu dengan bentuk-bentuk seperti, menjalin relasi, melalui referensi dan mediasi para tokoh.

Dalam penghimpunan dana zakat telah diatur bahwa penghimpunan dana zakat dilakukan oleh badan amil zakat nasional

¹⁷ Huda, dkk, "Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Melalui Pendekatan Modifikasi Action Research", Vol.4 no.23, 2013, 378

dan lembaga amil zakat. Peraturan ini dibuat mengingat seberapa pentingnya potensi zakat di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Beberapa tujuan dalam pengelolaan dana zakat adalah:

- a. Meningkatkan fungsi dan peranan pranata keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial.
- b. Meningkatkan pelayanan dalam menunaikan zakat, sesuai dengan tuntutan zaman.
- c. Meningkatkan hasil guna dan daya guna zakat.

4. Pendistribusian Zakat

Semangat yang dibawa bersama perintah zakat adalah adanya perubahan kondisi seseorang dari mustahiq (penerima) menjadi muzakki (pemberi). Bertambahnya jumlah muzakki akan mengurangi beban kemiskinan yang ada dimasyarakat. Namun keterbatasan dana zakat yang berhasil dihimpun sangat terbatas. Hal ini menuntut adanya pengaturan yang baik sehingga potensi umat dapat dimanfaatkan secara optimal mungkin. Pembedgunaan berasal dari kata “guna” yang berarti manfaat, adapun pengertian pendayagunaan sendiri menurut kamus Bahasa Indonesia;

1. Pengusaha agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat.
2. Pengusaha (tenaga) agar mampu menjalankan tugas dengan baik. Pembeddayaan dalam zakat sangat erat kaitanya dengan cara pendistribusiannya. Kondisi itu dikarenakan jika pendistribusiannya tepat sasaran dan tepat guna, maka pendayagunaan dana zakat merupakan status pekerjaan yang memberi pengaruh serta dapat mendatangkan perubahan yang berarti dan memiliki persyaratan dan prosedur pendayagunaan zakat.

Dalam Undang-Undang No. 23 tahun 2011 pasal 27 tentang pengelolaan zakat, dijelaskan mengenai pendayagunaan adalah:

- a. Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.

b. Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat diatas dilakukan apabila kebutuhan dasar mustahiq telah terpenuhi.

c. Ketentuan lebih lanjut mengenai pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan pengaturan menteri.

5. SWOT

Analisis SWOT menurut Sondang P. Siagian merupakan salah satu instrument analisi yang ampuh apabila digunakan dengan tepat telah diketahui pula secara luas bahwa SWOT merupakan akronim untuk katakata *strengths* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunities* (peluang) dan *threats* (ancaman).¹⁸

Analisis SWOT menurut Philip Kotler diartikan sebagai evaluasi terhadap keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Analisis SWOT merupakan salah satu instrumen analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan yang dikenal luas. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan meminimalkan kelemahan dan ancaman. Bila diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini mempunyai dampak yang besar atas rancangan suatu strategi yang berhasil.

Menurut Freddy Rangkuti Analisis swot adalah indifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*sterngths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*).¹⁹

Menurut Ferrel dan Harline, fungsi dari Analisis SWOT adalah untuk mendapatkan informasi dari analisis situasi dan memisahkannya dalam pokok persoalan internal (kekuatan dan kelemahan) dan pokok

¹⁸ Sondang P.Siagian, manajemen strategik, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2000) hal 172

¹⁹ Freddy Rangkuti, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama, 2004), h18-19

persoalan eksternal (peluang dan ancaman).²⁰ Analisis SWOT tersebut akan menjelaskan apakah informasi tersebut berindikasi sesuatu yang akan membantu perusahaan mencapai tujuannya atau memberikan indikasi bahwa terdapat rintangan yang harus dihadapi atau diminimalkan untuk memenuhi pemasukan yang diinginkan.

Analisis SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi suatu organisasi/ perusahaan, analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat menimbulkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threat*). perencanaan strategi (*strategic planner*) harus menganalisis faktor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman) dalam kondisi yang ada disaat ini. Hal ini disebut dengan analisis situasi. Model yang paling populer untuk analisis situasi adalah analisis SWOT. Sedangkan menurut Sondang P. Siagian ada pembagian faktor-faktor strategis dalam analisis SWOT yaitu:

1. Faktor Berupa Kekuatan

Yang dimaksud dengan faktor-faktor kekuatan adalah antara lain kompetisi khusus yang terdapat dalam organisasi yang berakibat pada pemilikan keunggulan komparatif oleh unit usaha dipasaran. Faktor *strength* (kekuatan) yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi termasuk sektor usaha adalah dengan adanya persaingan khusus yang ada dalam organisasi yang mengarah pada keunggulan komperatif suatu usaha yang sedang berjalan. Karena satuan dari suatu usaha harus memiliki keterampilan, produk andalan yang menjadikan suatau perusahaan lebih kuat dari perusahaan lainnya dan tentu harus dapat memuaskan dalam hal pelayanan.

²⁰ Ferrel, O.C and D, Harline. Marketing Strategy. (South Western: Thomson Corporation, 2005) h.97

2. Faktor Kelemahan

Yang dimaksud dengan kelemahan ialah keterbatasan atau kekurangan dalam hal sumber, keterampilan, dan kemampuan yang menjadi penghalang serius bagi penampilan kinerja organisasi yang memuaskan. Berbagai keterbatasan dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang dimiliki, kemampuan dalam manajemen yang rendah dan juga kurangnya keterampilan dalam pemasaran. Jika permintaan, pengguna tidak puas dengan sesuatu yang diberikan maka tingkat keuntungan.

3. Faktor Peluang

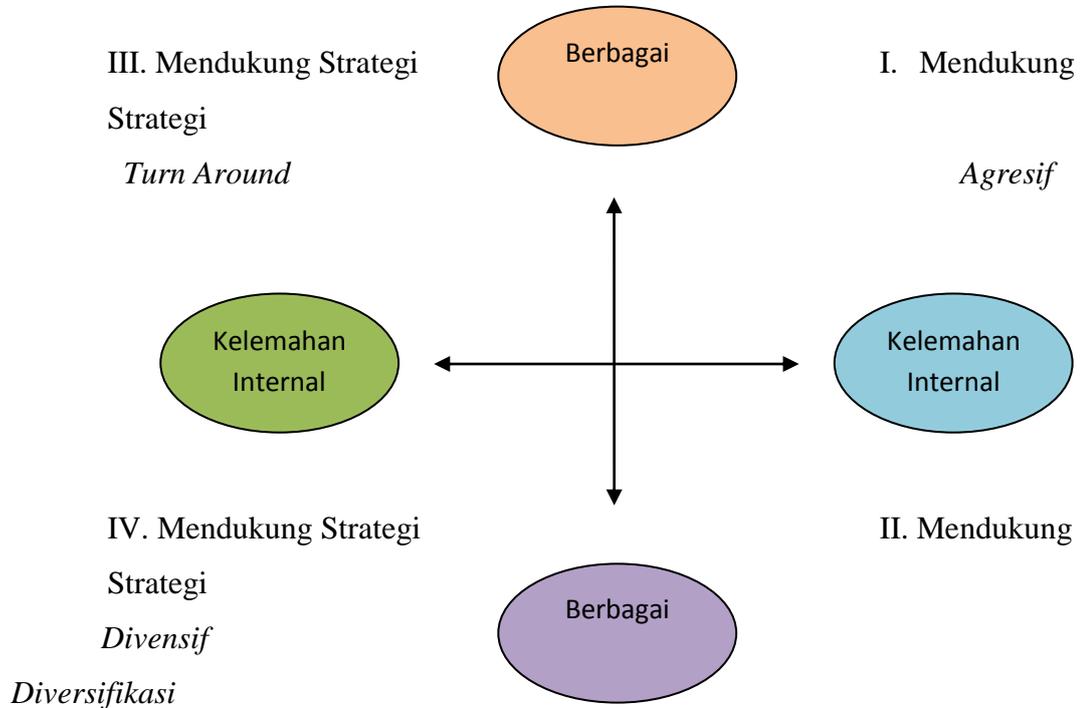
Definisi peluang secara sederhana peluang ialah berbagai situasi lingkungan yang menguntungkan bagi suatu satuan bisnis.

4. Faktor Ancaman

Pengertian ancaman merupakan kebalikan pengertian peluang yaitu faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan suatu satuan bisnis jika tidak diatasi ancaman akan menjadi bahaya bagi satuan bisnis yang bersangkutan baik untuk masa sekarang maupun dimasa depan. *Threat* (ancaman) adalah suatu penghalang utama bagi suatu perusahaan atau organisasi untuk posisi yang diharapkan. Jika tidak segera diatasi, maka akan membahayakan perusahaan atau organisasi baik bagi masa sekarang atau dimasa yang akan mendatang.

Cara membuat analisis SWOT adalah dengan menunjukkan bahwa suatu perusahaan atau organisasi dapat ditentukan oleh faktor internal dan juga faktor eksternal. Kedua faktor harus benar-benar di pertimbangkan. Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal yaitu peluang dan ancaman dengan faktor internal yaitu kekuatan dan kelemahan. Cara membuat analisis SWOT penelitian menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dapat ditentukan oleh kombinasi factor internal dan eksternal .kedua factor tersebut harus dipertimbangkan dalam analisis SWOT. SWOT adalah singkatan dari lingkungan internal *strengths* dan *weaknesses* serta lingkungan eksternal *opportunities* dan *threats* yang dihadapi didunia

bisnis. Analisis SWOT membandingkan antara factor eksternal peluang (*opportunities*) dan Ancaman (*threats*) dengan factor internal kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*)²¹



Gambar 2.1
Diagram Analisis SWOT

Kuadran I adalah perusahaan atau organisasi memiliki peluang dan kekuatan sehingga memanfaatkan peluang yang ada bagi perusahaan atau organisasi. ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Strategi yang diterapkan dalam kondisi ini mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth oriented strategy*)

Kuadran II walaupun tengah menghadapi ancaman namun perusahaan atau organisasi masih memiliki kekuatan dari internal perusahaan atau organisasi itu sendiri. Strategi yang harus diterapkan adalah yang

²¹ Freddy Rangkuti, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama, 2004), h18-19

menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi (produk/pasar).

Kuadran III dalam peluang yang sangat besar, tetapi tetap juga menghadapi beberapa kendala internal yang ada dalam perusahaan atau organisasi. Fokus strategi perusahaan ini adalah meminimalkan masalah - masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang baik.

Kuadran IV situasi yang sangat tidak menguntungkan bagi perusahaan atau organisasi dalam menghadapi ancaman dan kelemahan internal.²²

Analisis SWOT adalah instrument yang ampuh yang dapat digunakan sebagai menganalisis pembayaran zakat melalui baitul mal yang dilakukan oleh muzakki kepada lembaga. Dalam analisis ini, ditentukan dengan keuntungan, kerugian, peluang dan ancaman membayar zakat melalui baitul mal. Metode analisis SWOT dapat dianggap sebagai metode analisis yang paling dasar yang sangat bermanfaat. Hasil dari analisis biasanya berupa arahan atau rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan juga meningkatkan manfaat dari peluang yang sudah ada sekaligus mengurangi kekurangan dan menghindari suatu ancaman. Jika analisis SWOT digunakan dengan benar, maka analisis ini akan membantu melihat apa yang selama ini tidak terlihat pada perusahaan atau organisasi.

b. Model Pendekatan Analisis SWOT

Menurut Rangkuty dalam menganalisa SWOT ada lima macam model pendekatan yang digunakan. Model pendekatan dalam menganalisa SWOT tersebut adalah sebagai berikut:

a) Matrik SWOT

Matrik ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan. Matrik ini dapat menghasilkan empat set kemungkinan alternative strategis.

²²*Ibid*, Hal. 20

Tabel 2.1
Matriks SWOT

| | | |
|--|---|---|
| IFAS EFAS | <i>Strengths (S)</i> • Tentukan Faktor – Faktor Kekuatan | <i>Weakness (W)</i> • Tentukan Kelemahan Internal |
| <i>Opportunities (O)</i> • Tentukan Faktor Peluang Eksternal | Strategi SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang. | Strategi WO Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang. |
| <i>Threats (T)</i> • Tentukan Faktor Ancaman Eksternal | Strategi ST Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman. | Strategi WT Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman. |

1. Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

2. Strategi ST

Strategi ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan dalam yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman

3. Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

4. Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat *defensive* dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.²³

b) Matrik Boston Consulting Group

Matrik BCG diciptakan oleh Boston Consulting Group (BCG) yang mempunyai beberapa tujuan diantaranya adalah untuk mengembangkan strategi pangsa pasar untuk portofolio produk berdasarkan karakteristik *cash-flownya*, serta untuk memutuskan apakah perlu meneruskan investasi produk yang tidak menguntungkan. Matriks BGC juga dapat digunakan untuk mengukur kinerja manajemen berdasarkan kinerja produk di pasaran.

Cara penggunaan Matriks BCG:

1. Mengidentifikasi unit analisis
2. Mengumpulkan data statistik yang diperlukan untuk analisis
3. Menghitung pangsa pasar relative
4. Membuat plot pangsa pasar pada diagram matrik BCG
5. Rumusan Setiap kuadran

c) Matrik Internal dan Eksternal

Matrik ini dapat dikembangkan dari model Boston Consulting Group (GE-Model) parameter yang digunakan meliputi parameter kekuatan internal perusahaan dan pengaruh eksternal yang dihadapi. Tujuan penggunaan model ini adalah untuk memperoleh strategis bisnis ditingkatkan korporat yang lebih detail.

1. Internal

Faktor-faktor strategi internal suatu perusahaan diidentifikasi, suatu tabel *Internal Strategic Factors Analysis Summary* (IFAS) disusun untuk merumuskan faktor-faktor strategi internal tersebut dalam kerangka strength dan weakness perusahaan. Tahapnya adalah:

²³ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008) h. 31-32.

- (1) Tentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan serta kelemahan perusahaan dalam kolom 1.
- (2) Beri bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi perusahaan. (semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor total 1,00).
- (3) Hitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Variabel yang bersifat positif (semua variabel yang masuk kategori kekuatan) di beri nilai mulai dari +1 sampai +4 (sangat baik) dengan membandingkan dengan rata-rata industri atau dengan pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat negatif sebaliknya.²⁴

2. Eksternal

Faktor-faktor strategi eksternal suatu perusahaan diidentifikasi, suatu tabel *Eksternal Strategic Factors Analysis Summary* (EFAS) disusun untuk merumuskan faktor-faktor strategi eksternal tersebut dalam kerangka *strength* dan *weakness* perusahaan. Tahapnya adalah:

- (1) Susunlah dalam kolom 1 (5 sampai dengan 10 peluang dan ancaman).
- (2) Beri bobot masing-masing faktor dalam kolom 2, mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting) faktor-faktor tersebut kemungkinan dapat memberikan dampak terhadap faktor strategi.
- (3) Hitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Pemberian nilai rating untuk faktor peluang bersifat positif (peluang yang semakin besar diberi rating +4, tetapi jika peluangnya kecil diberi rating +1). Pemberian nilai rating ancaman adalah kebalikannya.

²⁴*Ibid*, h.46

d) Matrik Space

Matrik ini digunakan untuk mempertajam analisis agar perusahaan dapat melihat posisi dan arah perkembangan dimasa akan datang. Matrik space dapat memperlihatkan dengan jelas kekuatan keuangan dan kekuatan industry pada suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tersebut secara financial relative cukup kuat untuk mendayagunakan keuntungan kompetitif secara optimal melalui tindakan agresif dalam merebut pasar.

e) Matrik Grand Strategy

Matrik ini biasa digunakan untuk memecahkan masalah yang sering dihadapi dalam penggunaan analisis SWOT yaitu untuk menentukan apakah perusahaan ingin memanfaatkan posisi yang kuat atau mengatasi kendala yang ada dalam perusahaan.

B. Penelitian Terdahulu

Pelaksanaan kajian terdahulu bertujuan untuk menunjukkan penelitian yang memiliki persamaan dengan yang akan diteliti, letak perbedaannya dengan yang akan diteliti sehingga jelas posisi permasalahan yang akan diteliti.²⁵ Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian. Menurut Qomaruddin, dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis SWOT dalam Model Pengembangan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Gresik”. Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis SWOT. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah pada penelitian Qomaruddin, analisis digunakan dalam model pengembangan Zakat. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menganalisis guna meningkatkan model pengelolaan dana zakat. Pada penelitian Qomaruddin, menunjukkan

²⁵ Azhari Akmal Tarigan, Panduan Penulisan Skripsi Ekonomi dan Bisnis Islam (UIN Sumatera Utara), h. 17

bahwa BAZNAS Gresik memiliki kekuatan dan peluang yang sangat tinggi dari pada kelemahan dan ancaman.²⁶

Menurut Suci Utami Wikaningtyas dan Sulastiningsih, dalam penelitiannya yang berjudul “Strategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat di Kabupaten Bantul” menunjukkan bahwa OPZ tidak memiliki kelemahan yang mendasar, dan strategi yang digunakan OPZ adalah strategi bertahan agresif (*aggressive maintenance strategy*) dan strategi pertumbuhan stabil (*stable growth strategy*).²⁷ Menurut Tika Widiastuti dan Imron Mawardi, dalam penelitiannya yang berjudul “Optimalisasi Pengelolaan Dana Zakat Di Lembaga Zakat Daerah: Pendekatan SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) Analysis” Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis SWOT. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah pada penelitian Tika Widiastuti dan Imron Mawardi, analisis digunakan dalam Pengoptimalisasi Dana Zakat. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menganalisis guna meningkatkan model pengelolaan dana zakat. Penelitian Tika Widiastuti dan Imron Mawardi menunjukkan bahwa pengelolaan zakat oleh BAZ dan LAZ di Surabaya menunjukkan adanya sejumlah faktor-faktor pendukung. Faktor pendukung internal atau kekuatan dari BAZ dan LAZ adalah ciri khas pada tiap LAZ dan dukungan kelembagaan pada BAZ. Sementara itu, faktor eksternal yang mendukung pengelolaan zakat oleh BAZ dan LAZ adalah jumlah penduduk muslim yang besar sebagai potensi ditunjang dengan maraknya gayahidup Islami dan teknologi informasi. Akan tetapi, aspek sinergisitas antar BAZ dan LAZ dan kualitas SDM amil masih perlu ditingkatkan lagi.²⁸

²⁶ Qomaruddin, Analisis SWOT Dalam Model Pengelolaan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Gresik, Jurnal QIEMMA, 2020. Vol 6 No. 1 h. 111.

²⁷ Suci Utami Wikaningtyas, Sulastiningsih, Strategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat di Kabupaten Bantul, Jurnal Riset Manajemen, 2015. Vol.2 No.2 h. 136.

²⁸ Tika Widiastuti, Imron Mawardi, Optimalisasi Pengelolaan Dana Zakat Di Lembaga Zakat Daerah: Pendekatan SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) Analysis, (Prosiding Seminar Nasional ASBIS: Politeknik Negeri Banjarmasin, 2016) h. 420.

Sedangkan menurut I Wayan Sujana, dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis SWOT Guna Meningkatkan Kesadaran Umat Untuk Menyalurkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat di BAZNAS Kota Baubau.”Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis SWOT. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah pada penelitian I Wayan Sujana, analisis digunakan untuk meningkatkan kesadaran umat untuk menyalurkan zakat. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menganalisis guna meningkatkan model pengelolaan dana zakat. Pada penelitian I Wayan Sujana, Menunjukkan bahwa BAZNAS berada pada posisi kuadran I (positif) yang berarti bahwa lembaga ini kuat dan memiliki peluang sehingga strategi yang tepat untuk direkomendasikan adalah strategi ofensif yaitu menggunakan semua kekuatan untuk mengambil atau memanfaatkan peluang yang ada.²⁹ Menurut Prasasti Sariwi Suci, dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis SWOT Penghimpunan Dana Zakat Pada Bank Konvensional di Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya” menunjukkan penghimpunan dana zakat pada bank konvensional lebih mudah dikarenakan Bank Konvensional yang sudah dikenal sejak lama dan rekening Koran yang mudah didapatkan lembaga sebagai kontroling dana zakat, namun kelemahannya adalah adanya dana non halal yang hukumnya haram dan dana zakat tidak boleh berada terlalu lama di bank konvensional.³⁰

²⁹ I Wayan Sujana, Analisis SWOT Guna Meningkatkan Kesadaran Umat Untuk Menyalurkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat di BAZNAS Kota Baubau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 2020. Vol 3 No. 1 h. 53

³⁰ Prasasti Sarwi Suci, Analisis SWOT Penghimpunan Dana Zakat Pada Bank Konvensional di Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya. (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021) h. 84.

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

| No. | Nama Penulis | Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan Penelitian | Perbedaan Penelitian |
|-----|---|--|---|--|--|
| 1. | Qomaruddin | Analisis SWOT dalam Model Pengembangan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Gresik | Berdasarkan analisis faktor internal dan eksternal, BAZNAS Gresik memiliki kekuatan dan peluang yang sangat tinggi daripada kelemahan dan ancaman yang terjadi, sehingga apabila mampu memanfaatkan peluang dengan sebaik – baiknya maka dapat meningkatkan pendapatan dan efektivitas BAZNAS Gresik dapat terjaga. | Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis SWOT | Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada penelitian Qomaruddin, analisis digunakan dalam model pengembangan Zakat. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menganalisis guna meningkatkan model pengelolaan dana zakat. Pada penelitian Qomaruddin, menunjukkan bahwa BAZNAS Gresik memiliki kekuatan dan peluang yang sangat tinggi dari pada kelemahan dan ancaman. |
| 2. | Suci Utami Wikaningtyas, Sulastiningsih | Strategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat di Kabupaten Bantul | Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilaksanakan, OPZ tidakmemiliki kelemahan yang mendasar, makastrategi yang tepat adalah melakukan | Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis SWOT | Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada penelitian Suci Utami Wikaningtyas, Sulastiningsih, analisis digunakan dalam model penghimpunan dana Zakat. Sedangkan dalam penelitian |

| | | | | | |
|----|----------------------------|--|--|--|---|
| | | | <p>perbaikan internal, dan secara aktif mempertahankan pasar yang telah dikuasai. Strategi yang diterapkan adalah strategi bertahan agresif (aggressive maintenance strategy) dan strategi pertumbuhan stabil (stable growth strategy). Artinya manajemen mengambil strategi memperbaiki diri, manajemen juga aktif mempertahankan pangsa pasar yang dimiliki. OPZ bisa juga mengambil strategi ekspansi seperti perluasan pasar tetapi tidak agresif.</p> | | <p>ini penulis menganalisis guna meningkatkan model pengelolaan dana zakat.</p> |
| 3. | Tika Widiastuti, dan Imron | Optimalisasi Pengelolaan Dana Zakat Di Lembaga | Berdasarkan hasil SWOT Analysis, pengelolaan zakat oleh BAZ dan LAZ di Surabaya menunjukkan | Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode | perbedaan dalam penelitian ini adalah pada penelitian Tika Widiastuti dan Imron Mawardi, analisis digunakan |

| | | | | | |
|--|---------|--|---|---------------|--|
| | Mawardi | Zakat Daerah: Pendekatan SWOT (Strenght, Weakness, Opportunity, Threat) Analysis | adanya sejumlah faktor-faktor pendukung. Faktor pendukung internal atau kekuatan dari BAZ dan LAZ adalah ciri khas pada tiap LAZ dan dukungan kelembagaan pada BAZ. Sementara itu, faktor eksternal yang mendukung pengelolaan zakat oleh BAZ dan LAZ adalah jumlah penduduk muslim yang besar sebagai potensi ditunjang dengan maraknya gayahidup Islami dan teknologi informasi. Akan tetapi, aspek sinergisitas antar BAZ dan LAZ dankualitas SDM amil masih perlu ditingkatkan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan amil zakat di tengah tantangan dari entitas eksternal | analisis SWOT | dalam Pengoptimalisasi Dana Zakat. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menganalisis guna meningkatkan model pengelolaan dana zakat. |
|--|---------|--|---|---------------|--|

| | | | | | |
|----|----------------|--|---|--|---|
| | | | yang semakin besar seperti ketiadaan data muzakkidan mustahik serta dukungan pemerintah yang dirasakan masih minim untuk mendukung pengelolaan zakat oleh amil. | | |
| 4. | I Wayan Sujana | Analisis SWOT Guna Meningkatkan Kesadaran Umat Untuk Menyalurkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat di BAZNAS Kota Baubau. | Berdasarkan hasil penelitian BAZNAS berada pada posisi kuadran I (positif) yang berarti bahwa lembaga ini kuat dan memiliki peluang sehingga strategi yang tepat untuk direkomendasikan adalah strategi ofensif yaitu menggunakan semua kekuatan untuk mengambil atau memanfaatkan peluang yang ada. Selain itu, strategi yang tepat digunakan oleh | Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis SWOT | Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada penelitian I Wayan Sujana, analisis digunakan untuk meningkatkan kesadaran umat untuk menyalurkan zakat. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menganalisis guna meningkatkan model pengelolaan dana zakat. |

| | | | | | |
|--|--|--|---|--|--|
| | | | <p>BAZNAS guna meningkatkan kesadaran muzakki untuk menyalurkan zakatnya pada LAZ yakni strategi agresif berdasarkan kekuatan dan peluang pada BAZNAS kota Baubau antara lain berkoordinasi dengan semua UPZ di setiap kecamatan di kota Baubau, meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat, serta lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat misalnya dengan memanfaatkan teknologi sehingga pengumpulan zakat dapat dilakukan melalui online dan akses masyarakat untuk melihat penyalurannya akan dapat dilakukan dengan baik.</p> | | |
|--|--|--|---|--|--|

| | | | | | |
|----|----------------------|--|--|--|---|
| 5. | Prasasti Sariwi Suci | Analisis SWOT Penghimpunan Dana Zakat Pada Bank Konvensional di Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya. | <p>Hasil analisis SWOT dari penghimpunan dana zakat pada bank konvensional adalah nama bank konvensional sudah dikenal sejak lama dan rekening koran yang mudah didapatkan lembaga sebagai kontroling dana zakat dari muzakki atau donatur.</p> <p>Kelemahannya adalah adanya dana non halal yang hukumnya haram dan dana zakat tidak boleh berada terlalu lama di bank konvensional.</p> <p>Peluang menggunakan rekening bank konvensional adalah letak bank konvensional yang mudah ditemukan dan teknologi yang diikuti oleh bank konvensional sehingga muzakki atau donatur mudah dalam membayarkan dana</p> | Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis SWOT | Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada penelitian Prasasti Sariwi Suci, analisis digunakan dalam model penghimpunan dana Zakat. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menganalisis guna meningkatkan model pengelolaan dana zakat. |
|----|----------------------|--|--|--|---|

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | zakat. Dan ancaman menggunakan rekening bank konvensional adalah mayoritas penduduk Indonesia muslim dan sebagian paham akan hukum dana non halal. | | |
|--|--|--|--|--|--|

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian , suatu tempat yang diteliti dengan secara wajar dan tanpa ada manipulasi untuk menyelidik gejala objektif yang terjadi ditempat tersebut.³¹ Dimana dalam penelitian ini akan dideskriptifkan keadaan yang menjadi fokus dalam penelitian berdasarkan Analisis SWOT Guna Meningkatkan Model Pengelolaan Dana Zakat pada Baitul Mal Kabupaten Simeulue.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Baitul Mal Kabupaten Simeulue di Desa Suka Karya, Semeulue Timur. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni – September 2021.

**Tabel 3.1
Waktu Penelitian**

| No | Kegiatan | 2021 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|--|--|--|
| | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | | Oktober | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | |
| 1. | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Penyusunan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Bimbingan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | Penyusunan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7. | Sidang Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

³¹Fathoni, A, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) h. 99

C. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.³²Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Kehadiran peneliti adalah untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian dan juga untuk melakukan wawancara kepada para pengurus Baitul Mal Kabupaten Simeulue.

D. Tahapan Penelitian

Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui peneliti apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:³³

3. Menetapkan Fokus Penelitian

Prosedur penelitian kualitatif mendasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

4. Menentukan Setting Dan Subjek Penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009) h. 67

³³ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), h. 170-173.

ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian

5. Pengumpulan Data

Pengolahan data, dan analisis data. Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

6. Penyajian Data

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.

E. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto, menjelaskan bahwa sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh oleh peneliti.³⁴ Adapun data yang digunakan peneliti dalam penulisan skripsi ini menggunakan dua sumber data, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan sumber data kepada pengumpul data.³⁵ Sumber data primer yang dipilih peneliti, yaitu para karyawan dan staf Baitul Mal Kabupaten Semeulue. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi peneliti dengan para karyawan dan staf Baitul Mal Kabupaten Semeulue.

2. Sumber Data Sekunder

³⁴Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Alfabeta, 2016) 88

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data . Data sekunder ini diperoleh dari pihak yang tidak berkaitan langsung dengan penelitian, tetapi berkaitan dengan obyek penelitian. Seperti dokumen, buku, jurnal, makalah, skripsi, artikel dan lain sebagainya sebagai data pendukung yang berhubungan dengan strategi pemasaran pada obyek penelitian yang dilakukan

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah pengumpulan atau pengambilan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.³⁶ Pengumpulan data merupakan kegiatan yang penting bagi kegiatan penelitian, karena pengumpulan data tersebut akan menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian, Sehingga dalam pemilihan teknik pengumpulan data harus cermat. Maka untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penenliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan langsung yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud tertentu yaitu pewawancara (yang mengajukan pertanyaan) dan yang diwawancarai (yang memberi jawaban) atas pertanyaan itu.³⁷ Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan petunjuk umum wawancara. Sebelum melakukan wawancara si peneliti terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan, agar pertanyaan yang diajukan sesuai dengan informasi yang dicari, tetapi peneliti tidak terpaku dengan daftar pertanyaan yang telah dibuat peneliti sendiri.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara efektif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan

³⁶Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 56

³⁷Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja rosdakarya, 2008) h. 146

atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.³⁸ Dalam hal ini peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan pengelolaan dana zakat. Namun melakukan pengamatan secara langsung. Peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan dalam pengelolaan dana zakat di Baitul Mal Kabupaten Simeulue.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah semua kegiatan yang berkaitan dengan foto, dan penyimpanan foto. Dokumentasi berkaitan dengan suatu kegiatan khusus berupa pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebar luasan suatu informasi. Pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Kumpulan bahan atau dokumen dapat digunakan sebagai asas bagi kejadian, penghasilan sesuatu terbitan.³⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁴⁰ Bogdan dan Biglen menjelaskan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴¹ Penelitian ini dilakukan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya dan sering disebut dengan penelitian non eksperimen. Maka proses analisis data yang digunakan adalah analisis data

³⁸Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. (Bandung: Alfabeta, 2007) h. 122

³⁹ Bi Rahmani, Nur Ahmadi, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Medan: FEBI UINSU, 2016) h. 56-57

⁴⁰ Ibid. h.41

⁴¹Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018) h.177

kualitatif dalam bentuk deskriptif. Langkah – langkah dalam analisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data yaitu, merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, jadi laporan lapangan sebagai bahan mentah disingkat, direduksi, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting, diberi susunan yang lebih sistematis sehingga lebih mudah dikendalikan.
2. Display data bertujuan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat grafik, hubungan antar kategori, grafik dan sejenisnya.
3. Penarikan kesimpulan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh penelitian yang perlu untuk diverifikasi berupa suatu pengulangan dari tahap pengumpulan data yang terdahulu dan dilakukan secara lebih teliti setelah data tersaji.

H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Keabsahan temuan dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan adalah penelitian ilmiah dan untuk menguji data yang telah diperoleh peneliti. Pengecekan keabsahan data yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi :⁴²

1. Mendemonstrasikan nilai yang benar
2. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan
3. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Hal-hal yang bisa digunakan dalam upaya untuk pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

- a. Perpanjangan keabsahan temuan

⁴²Lexy J. Moeleong, Metode Penelitian kualitatif, ed Revisi (Jakarta: Remadja Karya, 2017), h. 320-321.

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada pengelola Baitul Mal. Hal ini dimaksudkan agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan antara lain :

- (1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- (2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- (3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- (4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- (5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁴³

c. Pemeriksaan Sejawat Dengan Diskusi

Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data⁴⁴ Pada proses pengambilan data, mulai dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendirian akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yang bisa diajak bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan.

⁴³Moleong, L. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja rosdakarya, 2008) h. 146

⁴⁴ Ibid h. 343

d. Kecukupan Referensi

kecukupan referensi merupakan tersedianya berbagai sumber data yang dapat digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan data-data suatu penelitian yang dilakukan. Arti lainnya peneliti memiliki banyak sumber data yang dapat digunakan dalam menjelaskan data-data penelitiannya, baik sumber datanya manusia, maupun sumber datanya berupa buku-buku rujukan (dokumentasi).⁴⁵ Dengan kecukupan referensi seorang peneliti akan dapat menjelaskan dengan baik dan teratur data yang dihasilkan dari penelitian yang sedang dilakukan.

⁴⁵Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2015) h. 77

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Gambaran Umum Baitul Mal Simeulue

Sebelum Baitul Mal terbentuk sudah ada lembaga-lembaga yang mengelola harta agama yaitu Badan Penerbitan Harta Agama (BPHA) yang terbentuk pada bulan April tahun 1973 berdasarkan surat keputusan Gubernur Provinsi Daerah Istimewah Aceh Nomor 05/1973. Pada tahun 1975 berubah menjadi badan Harta Agama (BHA), pada bulan Februari 1993 menjadi Badan Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah (BAZIS), pada bulan Januari 2004 menjadi Badan Baitul Mal, dan terakhir pada bulan Januari 2008 berdasarkan qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2007 namanya menjadi Baitul Mal Aceh. Regulasi terakhir dari pemerintah Aceh tentang Baitul Mal adalah Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2018 masih tetap dengan nama yang sama, akan tetapi secara substansial merubah bentuk organisasi serta tata kerja Baitul Mal Aceh.

Berdasarkan Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2018 Baitul Mal dibagi menjadi dua tingkat yaitu, Baitul Mal Aceh (BMA) dan Baitul Mal Kabupaten (BMK).

Pasal 3 Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2018 Penyelenggaraan Baitul Mal bertujuan :

- a. melakukan pengelolaan dan pengembangan secara akuntabel, transparan, prudental dan berkesinambungan.
- b. Melakukan pengawasan terhadap Nazir dan melakukan pembinaan terhadap pengelolaan dan pengembangan Harta Waqaf.
- c. Melakukan pengawasan perwalian untuk melindungi anak yatim, orang yang tidak cukup melakukan pembuatan hukum dan harta kekayaan mereka.
- d. Melakukan pengembalian dan peningkatan manfaat Zakat, Infaq, Harta Waqaf dan Harta Keagamaan lainnya untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan, dan

e. Melaksanakan kegiatan lain terkait keberadaan Baitul Mal.

Untuk menjalankan fungsi dan kewenangan Baitul Mal Kabupaten Simeulue didukung oleh tiga unsur utama organisasi, yaitu Dewan Pengawasan, Badan Baitul Mal Kabupaten dan Sekretariat BMK.

Dewan pengawasan merupakan unsur yang memberikan pengelolaan dan pengawasan syariah terhadap: Pembuatan dan penyusunan kebijakan pengelolaan dan pengembangan oleh Badan BMK, dan Penyelenggaraan pengelolaan dan pengembangan oleh Sekretariat BMK. Baitul Mal Kabupaten adalah unsur pembuat dan penyusunan kebijakan untuk pengelolaan dan pengembangan zakat, infaq serta harta agama lainnya.

Sekretariat adalah penyelenggaraan administrasi kesekretariatan, administrasi keuangan, memberikan pelayanan dan menyelenggarakan kebijakan yang disusuan oleh badan BMK dan telah disahkan oleh badan pengawasan mengenai pengelolaan dan pengembangan di Kabupaten.

Tabel 4.1
Profile Baitul Mal Kabupaten Simeulue

| | |
|-----------------------|---|
| Alamat Kantor | Komplek perumahan Dinas Pemda Simeulue Jln. Baru |
| No. Telp / fax | - |
| Email | simeuluebaitulmal@gmail.com |
| Website | - |
| SK lembaga | Perbup No. 19 Tahun 2012/ 19 september 2012 Perbup No. 76 Tahun 2017/ 16 november 2017 |

| | |
|-----------------------|---|
| Rekening Zakat | Bank Aceh : 020.01.02.580014-0 An. Kasda Baitul Mal Kabupaten Simeulue Bank Syariah Mandiri : 0240092570 An. Baitul Mal Kabupaten Simeulue |
| Rekening infaq | Bank Aceh : 020.01.07.921072-8 An. Kasda Baitul Mal Kabupaten Simeulue Bank Syariah Mandiri : 0240092570 An. Baitul Mal Kabupaten Simeulue. |
| Status Kantor | Hak Pakai |

2. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya kehidupan yang layak melalui pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah secara amanah menuju masyarakat Simeulue madani.

b. Misi

- 1) Membangun Baitul Mal Kabupaten Simeulue yang amanah dan professional.
- 2) Menggali potensi zakat, infaq dan sadaqah.
- 3) Membangun usaha produktif sebagai alternatif pengentasan kemiskinan.
- 4) Menyalurkan zakat, infaq dan sadaqah kepada para mustahiq sesuai dengan ketentuan syar'iah.
- 5) Membangun sarana dan prasarana serta memberikan bantuan.
- 6) Membangun rumah layak huni kepada kaum fakir.
- 7) Pengelolaan zakat, infaq dan sadaqah secara akuntebel dan transparan.

3. Struktur Organisasi Bitul Mal Kabupaten Simeulue

Tabel 4.2
Struktur Organisasi Baitul Mal Kabupaten Simeulue

a) Dewan Pertimbangan / Pengawas Syariah

| No. | Nama | Jabatan |
|-----|--------------------------|-------------|
| 1. | Darlim, S.Ag | Ketua |
| 2. | Kasanuddin, LC | Wakil ketua |
| 3. | Drs. Afdan Udin | Sekretaris |
| 4. | Dra. Hj. Miranti adim | Anggota |
| 5. | Chairil Anwar, S.pd.m.pd | Anggota |
| 6. | Haili Syamsudin, SE | Anggota |

b) Badan Pelaksanaan

| No | Nama | Jabatan |
|----|------------------------|--|
| 1. | Raswiadi, S.HI,MA | Kepala Baitul Mal |
| 2. | Fadhilil, BA | Wakil Kepala Baitul mal |
| 3. | Basrun Alim, S.Sos | Kepala Sekretariat Baitul Mal |
| 4. | Juliani, SH | Kabag Hukum |
| 5. | Yurnita, SE | Kabag Pengawasan |
| 6. | Raudiyas, S.Com | Kasubbag Data & Informasi |
| 7. | Sawaidin, SH | Kasubbag Pendisbugu napen dan pelaporan |
| 8. | Afriani. S,MA | Kasubbag Hukum, Kasubbag Ummat, Perwakilan dan Harta Agama |
| 9. | Lisa sufriani , S.pd.I | Kasubbag Sosialisai dan |

| | | |
|-----|--------------------------|---|
| | | pengembangan |
| 10. | M. nizan, S .HI | Kasubbag monitoring dan Evaluasi |
| 11. | Mawaddah Rahmah, S.TP | Kasubbag Pengawasan dan Pembinaan |
| 12. | Sahlan, A.Md | Bendahara BMK |
| 13. | Hendrayadi, A.Md | Staf Bag. Data dan informasi |
| 14. | Aldi muliawan, A.Md | Staf Bag. Pendistribusian dan pengumpulan pelaporan |
| 15. | Ismail, A.Md | Staf Bag. Monitor dan Evaluasi |
| 16. | Zuraidah, SE | Staf Bag. Pengawasan dan pembinaan |
| 17. | Rima Haryani, SH | Staf Bag. Hukum, Hubungan Ummat, Perwakilan dan Harta Agama |
| 18 | Rosa Afriani | Staf Bag. Sosialisasi dan Pengembangan |

c) Sekretariat

| No | Nama | Jabatan |
|-----|-----------------|---|
| 1. | Drs. Afdan Udin | Kepala sekretariat Baitul Mal Kabupaten simeulue |
| 2. | Misnawati, SE | Kasubbag. Umum dan kepegawaian |
| 3. | Jamal Abdi, SE | Pembina (IV/a) |
| 4. | Rinaldi Bas, SE | Pembina (IV/a) |
| 5. | Rusdy, S.HI | Penata (III/c) |
| 6. | Dzulfachri, SE | Penata muda (III/a) |
| 7. | Yendriani | Pengatur (II/c) |
| 8. | Sahidan | Pengatur mudah Tk. I (II/b) |
| 9. | Rizki Kurniawan | Pengatur muda (II/a) |
| 10. | Muhammad Riyadi | Fungsional umum kontrak daerah |

d) Jumlah Penghimpunan Dana Zakat

| Tahun | Jumlah Penghimpunan Dana Zakat |
|-------|--------------------------------|
| 2018 | 3.363.604.666 |
| 2019 | 5.635.609.063 |
| 2020 | 5.800.000.000 |
| 2021 | 5.200.000.000 |

B. Temuan Penelitian

Dalam mengumpulkan informasi terkait proses pengelolaan dana di Baitul Ma Kabupaten Simeulue penulis melakukan wawancara dengan beberapa karyawan diantaranya adalah Ketua baitul mal Kabupaten Simeulue, Wakil ketua Baitul Mal kabupaten Simeulue, Sekretaris Baitul Mal Kabupaten Simeulue, Kasubbag umum baitul mal Kabupaten Simeulue, dan Staff Baitul Mal Kabuptaen Simeulue.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Fadhlil selaku wakil ketua Baitul Mal Kabupaten Simeulue terkait jumlah mustahik di Baitul Mal Simeulue mengatakan *“jumlah mustahik yang terdaftar di Baitul Mal ini kurang lebih ada 2200an orang, mayoritas dari kalangan miskin sebantak 1100-an orang dan fakir kurang lebih 500an orang, selebihnya ada amil,gharim, ibnu sabil, fisabilillah, dan muallaf”*⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Fadhlil terkait proses pengumpulan data mustahik yaitu *“proses dilakukan dari permintaan data ke kepala desa, kemudian dilakukan penginputan data, setelah itu dilakukan validasi dan verifikasi pada data yang dimaksud dengan melihat ciri-ciri calon mustahik yang sesuai kriteria. Yang sesuai kriteria adalah yang akan ditetapkan sebagai musahik”* jawaban yang sama juga penulis dapatkan dari dari Bapak Sawaluddin selaku staff baitul mal dengan menjawab *“prosesnya yaitu dengan meminta data ke*

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Fadhlil (Wakil Ketua Baitul Mal), 2 Oktober 2021 pukul 13.20

kepala desa, lalu data di verifikasi, calon musahik yang Yang sesuai kriterialah yang akan ditetapkan sebagai musahik”⁴⁷

Hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Bapak Basrun Alim terkait pendistribusian zakat yang dilakukan oleh pihak Baitul Mal yaitu *“setelah data di validasi dan ditetapkan dalam surat keputusan, maka dilakukan pengajuan surat perintah membayar (SPM), setelah uang diterima oleh bendahara sekretariat baitul mal, maka dilakukan penyaluran langsung zakat kepada masing-masing mustahik. Proses penyaluran dana zakat kepada mustahik dilakukan yaitu dengan diantar langsung oleh pihak baitul mal kepada mustahik, zakat dan infak konsumtif disalurkan dalam bentuk uang tunai, sedangkan zakat dan infak dalam bentuk produktif disalurkan dalam bentuk non tunai.”* Penulis juga melakukan wawancara terkait hal sama dengan ibu Misnawati selaku Kasubbag Umum, *“Sebelum melakukan penyaluran dana terlebih dahulu meminta data kepada kepala desa setempat. Lalu masing-masing kepala desa tersebut mengirimkan data ke baitul mal lalu pihak tim verifikasi akan mendatangi kantor desa untuk melakukan validasi data. zakat didistribusikan setelah dana diterima oleh bendahara, kemudian zakat disalurkan kepada paramustahik. Ada yang diantar langsung ke rumah atau ada juga yang mengambil langsung ke baitul mal. Hasil penerimaan sumber dana zakat di Baitul Mal Kabupaten Simeulue mengalami peningkatan setiap tahunnya dikarenakan sudah terciptanya kesadaran masyarakat dalam melaksanakan zakat”⁴⁸*

Berdasarkan hasil wawancara penulis terkait strategi pengumpulan dana zakat yang dilakukan oleh Baitul Mal Kabupaten, Bapak Ketua Baitul Mal menjelaskan *“dalam strategi pengumpulan dana zakat, Baitul Mal melakukan pengumpulan dari berbagai sektor termasuk dengan rekanan kepada para pengusaha yang ada di simeulue, baik usaha dana daerah aceh maupun nasional, juga membangun hubungan yang baik dengan para muzakki”* penulis juga melakukan wawancara dengan Ibu

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Sawaluddin (Staff), 2 Oktober 2021, pukul 14.10

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Misnawati (Kasubbag Umum), 2 Oktober 2021 pukul

Juliani mengenai hal terkait yang dijawab dengan “*dana zakat dikumpulkan dari para muzakki yang berzakat. Pihak baitul mal sendiri menjaga hubungan baik agar para muzakki tetap memberikan kepercayaannya kepada baitul mal untuk mengelola dana zakat*”⁴⁹

1. Strategi Pengelolaan Dana Zakat oleh Baitul Mal Kabupaten Simeulue

Dalam pengelolaan zakat Baitul Mal tingkat Kabupaten harus bisa menciptakan suatu strategi sebagai dasar referensi dalam sebuah organisasi yang professional. Dengan fokus pada strategi, Baitul Mal diharapkan mampu menyeleamatkan dirinya untuk tetap eksis dalam mendayagunakan dana masyarakat di masa depan. Kabupaten Simeulue yang terletak di provinsi Aceh dalam mengelola dana zakat diharapkan mempunyai strategi yang mampu memberikan kontribusi dalam pemberdayaan ekonomi umat khususnya masyarakat Kabupaten Simeulue dan sekitarnya.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Raswiadi selaku Ketua Baitul Mal Kabupaten Simeulue menjelaskan “*Strategi pengelolaan dana zakat ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam melaksanakan perintah Allah yaitu melaksanakan Zakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melakukan perbedayagunaan ekonomi pada masyarakat.*”⁵⁰

Adapun bentuk zakat yang diberikan kepada mustahik adalah berupa bentuk konsumtif dan bentuk produktif. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Barun Alim selaku Sekretaris Baitul Mal mengatakan “*bentuk zakat yang disalurkan kepada mustahik berupa konsumtif dan produktif. Pembagian zakat ke setiap individu juga tidak sama besarnya, zakat dibagikan berdasarkan jumlah tanggungan seorang individu tersebut, seperti jumlah anggota keluarganya.*”⁵¹

Implikasi dari strategi pengelolaan zakat konsumtif pada Baitul Mal Kabupaten Simeulue dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik yaitu

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Juliani (Staff), 2 Oktober 2021 pukul 15.00

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Raswiadi (Ketua Baitul Mal), Pada 2 Oktober 2021 pukul 10.45

⁵¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Barun Alim (Sekretaris Baitul Mal), Oktober 2021 pukul 11.30

bantuan permodalan diberikan dalam bentuk bantuan uang tunai.Kelebihannya adalah permodalan ini diberikan secara langsung kepada mustahik agar dapat digunakan untuk modal usaha awal dan juga untuk modal pengembangan usaha, juga dapat digunakan untuk membeli kebutuhan sehari-hari yang belum terpenuhi misalnya seperti sembako.

2. Analisis SWOT dalam pengelolaan dana zakat di Baitul Mal Kabupaten Simeulue

a) Strength (Kekuatan)

Adapun kekuatan-kekuatan yang dimiliki Baitul Mal Kabupaten Simeulue, adalah: Tingkat keberhasilan Baitul Mal Kabupaten Simeulue dalam menghimpun dana zakat dari tahun ke tahun perkembangannya terus meningkat, dengan meningkatnya dana yang dititipkan kepada Baitul Mal Kabupaten Simeulue itu menunjukkan bahwa keberadaan Baitul Mal Kabupaten Simeulue ini di terima oleh masyarakat sekitar. Kekuatan lainnya ialah terbentuknya UPZ yang sangat berpengaruh dalam pengumpulan dana zakat.

b) Weakness (Kelemahan)

Kelemahan yang dimiliki Baitul Mal Kabupaten Simeulue, adalah tidak adanya program berbentuk pembiayaan ekonomi produktif yang sangat bermanfaat bagi mustahik dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Selain itu juga Kelemahan lain yang dimiliki oleh Baitul Mal Kabupaten Simeulue ialah kurangnya tindak lanjut dari pihak yang lebih berhak untuk mengeluarkan kebijakan mengenai pemotongan langsung gaji untuk diberikan sebagai zakat.

c) Opportunities (Kesempatan)

Kesempatan yang dimiliki oleh Baitul Mal Kabupaten Simeulue ialah adanya penerimaan secara baik dari para muzakki ketika dilakukan penjemputan zakat, juga adanya keterbukaan dari para instansi dalam melakukan kerjasama berupa diadakannya sosialisasi mengenai pentingnya zakat, Kesadaran masyarakat di Kabupaten Simeulue juga sudah semakin meningkat dalam berzakat sehingga kesempatan dalam

melakukan upaya pemberdayagunaan ekonomi masyarakat juga terus meningkat serta kesejahteraan masyarakat juga semakin meningkat.

d) Threats (Ancaman)

Ancaman yang dihadapi oleh Baitul Mal Kabupaten Simeulue ialah berupa kejujuran muzakki dalam memberikan zakatnya karena masih ada beberapa muzakki yang masih kurangnya kesadaran wajib zakatnya, selain itu juga masih terdapat mustahik yang melakukan penyelewengan berupa penggelapan dana zakat yang diambil atas nama keluarga.

Untuk menggambarkan secara jelas bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi Baitul Mal Kabupaten Simeulue dapat disesuaikan dapat dilihat dengan Matriks SWOT. Berikut adalah Matriks SWOT berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan:

Tabel 4.3
Matriks SWOT

| | | | |
|------|---|--|--|
| IFAS | <p>Kekuatan (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Meningkatnya Kesadaran Masyarakat dalam melakukan zakat sehingga meningkat pula dana zakat yang akan disalurkan kepada mustahik 2.Terbentuknya LPZ yang berpengaruh dalam pengumpulan dana zakat. | <p>Kelemahan(W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Tidak adanya program berbentuk pembiayaan ekonomi produktif kepada para musahik 2.Kurangnya tidak lanjut dari pihak yang berhak mengenai kebijakan pemotongan langsung gaji untuk diberikan sebagai zakat. | |
| EFAS | <p>Peluang (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Meningkatnya mayoritas kesadaran masyarakat Kabupaten Simeulue dalam Berzakat 2.Keterbukaan dari para instansi dalam melakukan kerjasama 3.Penerimaan secara baik dari para muzakki dalam penjemputan zakat. | <p>SO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Dengan meningkatnya mayoritas kesadaran masyarakat Kabupaten Simeulue akan meningkat pula dana zakat yang akan disalurkan kepada mustahik 2.Keterbukaan dari para instansi dan respon positif dari para muzakki dalam | <p>WO</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Memulai program berebentuk pembiayaan eknomi produktif kepada para mustahik seiring dengan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Baitul Mal dalam melakukan pengelolaan dana zakat 2.Melakukan koordinasi secara rutin |

| | | |
|---|---|---|
| | penjemputan zakat akan meeningkatkan kepercayaan pada Baitul Mal dalam pengelolaan dana zakat. | kepada pihak yang berwenang mengenai pemotongan Gaji secara langsung untuk diberikan sebagai zakat. |
| Ancaman/Kendala (T) 1. Mustahik yang melakukan penyelewengan berupa penggelapan dana zakat yang diambil atas nama keluarga | ST 1. diperlukan adanya peningkatan pengawasan dan prosedur yang lebih teliti dalam memberikan dana zakat sehingga tidak terjadi penyalahgunaan wewenang seperti pengambilan dana zakat atas nama keluarga namun dana yang diberikan tidak sampai kepada mustahik. | WT 1 Terus memberikan pemahaman dan sosialisasi kepada muzakki tentang pentingnya berzakat dan membentuk program pembiayaan produktif sehingga dana yang diberikan dapat bermanfaat dan lebih mensejahterakan masyarakat |

3. Analisis Strategi

a. Analisis SO (*Strength-Opportunities*)

Dengan meningkatnya mayoritas kesadaran masyarakat Kabupaten Simeulue akan meningkat pula dana zakat yang akan disalurkan kepada mustahik, serta keterbukaan dari para instansi dalam sosialisasi pentingnya melakukan zakat dan respon positif dari para muzakki dalam penjemputan zakat akan meeningkatkan kepercayaan pada Baitul Mal Kabupaten Simeulue

b. Analisis ST (*Strength-Threats*)

Diperlukan adanya peningkatan pengawasan dan prosedur yang lebih teliti pada Baitul Mal Kabupaten Simeulue dalam memberikan dana zakat sehingga tidak terjadi penyalahgunaan wewenang seperti pengambilan dana zakat atas nama keluarga namun dana yang diberikan tidak sampai kepada mustahik.

c. Analisis WO (*Weakness-Opportunities*)

Memulai program berebentuk pembiayaan ekonomi produktif kepada para mustahik seiring dengan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Baitul Mal dalam melakukan pengelolaan dana zakat serta melakukan koordinasi secara rutin kepada pihak yang berwenang mengenai pemotongan Gaji secara langsung untuk diberikan sebagai zakat.

d. Analisis WT (*Weakness-Threats*)

Terus memberikan pemahaman dan sosialisasi kepada muzakki tentang pentingnya berzakat dan membentuk program pembiayaan produktif sehingga dana yang diberikan dapat bermanfaat dan lebih mensejahterakan masyarakat Kabupaten Simeulue.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Kabupaten Simeulue memiliki kekuatan yaitu keterbukaan dari instansi membuat kepercayaan masyarakat meningkat, kelemahan dalam pengelolaan dana zakat yaitu dengan tidak adanya program berbentuk pembiayaan ekonomi produktif yang sangat bermanfaat bagi mustahik dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Peluang yang dimiliki oleh Baitul Mal Kabupaten Simeulue ialah adanya penerimaan secara baik dari para muzakki ketika dilakukan penjemputan zakat, juga adanya keterbukaan dari para instansi dalam melakukan kerjasama berupa diadakannya sosialisasi mengenai pentingnya zakat. Ancaman yang dihadapi oleh Baitul Mal Kabupaten Simeulue ialah berupa kejujuran muzakki dalam memberikan zakatnya karena masih ada beberapa muzakki yang masih kurangnya kesadaran wajib zakatnya, selain itu juga masih terdapat mustahik yang melakukan penyelewengan berupa penggelapan dana zakat yang diambil atas nama keluarga.

Strategi yang digunakan dalam pengelolaan dana zakat yaitu meliputi dengan memanfaatkan peluang dan kekuatan organisasi, yaitu dengan melakukan penjemputan dana zakat kepada masing-masing muzakki yang ingin berzakat dan keterbukaan dalam sistem pengelolaan dana zakat sehingga menambah kepercayaan masyarakat kepada Baitul Mal Kabupaten Simeulue.

Strategi peningkatan pengelolaan dana zakat yang cocok diterapkan di Baitul Mal Kabupaten Simeulue adalah Strategi Peningkatan pengelolaan dana zakat. Dimana hasil pemilihan strategi yang cocok digunakan Baitul Mal ini diperoleh dari beberapa pengujian yaitu dengan Matrik SWOT.

Penyaluran dana zakat kepada mustahik dilakukan dengan diantar langsung oleh pihak baitul mal kepada mustahik, zakat dan infak konsumtif disalurkan dalam bentuk uang tunai, sedangkan zakat dan infak dalam bentuk produktif disalurkan dalam bentuk non tunai.

Strategi SWOT yang dilakukan di Baitul Mal Kabupaten Simeulue sudah cukup baik, hanya saja masih belum maksimal dan masih ada harapan warga yang masiiah belum tercapai.

Penulis melakukan sedikit wawancara dengan mustahik terkait dengan dampak yang dirasakan setelah penerimaan zakat dan harapan kedepannya pada baitul mal kabupaten simeulue dan dapat penulis simpulkan masyarakat mengharapkan suatu program yang menjanjikan dan berjangka waktu panjang dari Baitul Mal Kabupaten Simeulue. Seperti yang dikatakan oleh salah satu mustahik *“Dampak yang paling dirasakan yaitu membantu perekonomian keluarga dan zakat tunai yang diberikan biasanya digunakan untuk membeli kebutuhan rumah tangga atau membantu membayar biaya sekolah anak, zakat produktif yang diterima biasanya sembako, dan itu sangat bermanfaat. Harapan saya kedepannya ya dengan meningkatkan program-program yang dapat membantu para penerima zakat dan lebih teliti dalam membagikan zakatnya”*⁵²

Melalui analisis Swot memberikan Baitul Mal Kabupaten Simeulue pandangan yang jelas tentang kekuatan yang memungkinkan pada Baitul Mal Kabupaten Simeulue untuk membangun diatasnya dan untuk memenuhi segala aspek tetang program yang sedang dibangun. Dapat menyorot kelemahan dan memberikan analisis peluang untuk membalikinya menjadi sebuah kesempatan. Menampilkan kemungkinan peluang yang ada didepan. Hal ini memberi Baitul Mal Kabuaten Simeulue kesempatan untuk menyusun rencana pertumbuhan strategis untuk masa mendatang. Membantu Baitul Mal mengenali kemungkinan ancaman dan mengambil tindakan yang diperluakan untuk menghadapinya. Baitul Mal dapat memperkenalkan kebijakan baru dan menyusun rencana pada pengelolaan dana zakat untuk menghilangkan segala kemungkinan yang menjurus pada ancaman.

Sedangkan kelemahan dalam analisis Swot ini adalah dalam proses penentuan dalam menyajikan matrik SWOT, Kekuatan (Strengths) harus didata dengan kata lain menampung seluruh kekuatan lembaga atau

⁵² Hasil Wawancara dengan Ibu Fatimah (Petani), Pada tanggal 4 Oktober 2021, Pukul

organisasi yang mencakup SDM, kantor atau sekretariat, jaringan dan sarana prasarana yang dimiliki yang bersifat internal. Kelemahan (Weaknesses) juga mencakup kelemahan internal organisasi. Sehingga Strengths dan Weakness adalah kondisi internal organisasi yang dirasakan atau ditemukan, semua hal tersebut harus dilakukan dengan sangat teliti, sehingga mengakibatkan jika ada kekliruan sedikit saja akan mempengaruhi hasil dalam analisis SWOT tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan tentang strategi pengelolaan dana zakat pada Baitul Kabupaten Simeulue, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis SWOT Baitul Mal Kabupaten Siemulue memiliki kekuatan yaitu keterbukaan dari instansi membuat kepercayaan masyarakat meningkat, kelemahan dalam pengelolaan dana zakat yaitu dengan tidak adanya program berbentuk pembiayaan ekonomi produktif yang sangat bermanfaat bagi mustahik dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Peluang yang dimiliki oleh Baitul Mal Kabupaten Simeulue ialah adanya penerimaan secara baik dari para muzakki ketika dilakukan penjemputan zakat, juga adanya keterbukaan dari para instansi dalam melakukan kerjasama berupa diadakannya sosialisasi mengenai pentingnya zakat. Ancaman yang dihadapi oleh Baitul Mal Kabupaten Simeulue ialah berupa kejujuran muzakki dalam memberikan zakatnya karena masih ada beberapa muzakki yang masih kurangnya kesadaran wajib zakatnya, selain itu juga masih terdapat mustahik yang melakukan penyelewengan berupa penggelapan dana zakat yang diambil atas nama keluarga.
2. Baitul Mal Kabupaten Simeulue menggunakan strategi dengan memanfaatkan peluang dan kekuatan organisasi, yaitu dengan melakukan penjemputan dana zakat kepada masing-masing muzakki yang ingin berzakat dan keterbukaan dalam sistem pengelolaan dana zakat sehingga menambah kepercayaan masyarakat kepada Baitul Mal Kabupaten Simeulue.
3. Penyaluran dana zakat kepada mustahik dilakukan dengan diantar langsung oleh pihak baitul mal kepada mustahik, zakat dan infak konsumtif disalurkan dalam bentuk uang tunai, sedangkan zakat dan infak dalam bentuk produktif disalurkan dalam bentuk non tunai.

B. Saran

1. Bagi Baitu Mal Kabupaten Simeulue

Baitul Mal Kabupaten Simeulue dapat mempertahankan dan meningkatkan strategi dalam pengumpulan dana zakat yang menjadi kekuatan Baitul Mal itu sendiri dengan telah terciptanya kepercayaan masyarakat kepada Baitul Mal.

Baitul Mal juga disarankan membuat program ekonomi produktif bagi para mustahik agar dapat meminimalisir kelemahan dan ancaman yaitu dengan melakukan strategi WO dengan memanfaatkan kelemahan sebagai peluang.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti setiap aspek perusahaan/organisasi dalam melakukan analisis SWOT yang dapat memudahkan penelitian serta meminimalisir kekeliruan, karena keliru sedikit saja dapat mempengaruhi hasil dari analisis SWOT

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, Irsyad, “Strategi Pengelolaan Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan”, *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Walisongo, 2011, Volume 19, No 1.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- BAZNAS – Sub Divisi Pelaporan. 2020. “Statistik Zakat Nasional 2019.” <https://www.pid.baznas.go.id> (diakses pada 15 Juli 2021)
- Elizar Sinambela, Fitriani Saragih, “Analisis Model Penyaluran Dana ZIS Pada BAZNAS Sumatera Utara”, *Jurnal Ekonomi UMSU*, 2020
- Fathoni, A. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Henny Zurika Lubis SE, M.Si, Irpan Sapta Nugraha SE, “Implementasi PSAK No. 109 Pada Badan Amil Zakat Sumatera Utara”, *Jurnal Ekonomi UMSU*, 2016.
- Huda, dkk. “Akuntabilitas Pengelolaan Zakat Melalui Pendekatan Modifikasi Action Research”, *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 2013, Vol. 4 no. 23.
- Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015
- Irfan, “Akuntansi Zakat Perusahaan di Kota Medan” *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 18 No. 2, 2018
- Khoir, dkk, Zakat Risalatuz, *Risalah Zakat*, Kediri: Duta Karya Mandiri, 2012.
- Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Bandung: Alfabeta, 2007
- Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja rosdakarya, 2008
- _____, *Metode Penelitian kualitatif, ed Revisi* Jakarta: Remadja Karya, 2017

- Qardhawi, Yusuf. *Hukum Zakat Cet. XII*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.2011.
- Rahmandi, Bi dan Nur Ahmadi. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: FEBI UINSU, 2016.
- Rangkuti, Freddy. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka utama, 2004.
- _____. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Redaksi, “Hasil Pendapatan Baitul Mal Simeulue Lampau Target”, <https://harianrakyataceh.com>(diakses pada 15 Juli 2021)
- Rizal Fahlefi, “Perkembangan Pengumpulan Zakat pada BAZNAS Kabupaten Tanah Daftar Periode 2010 s.d. 2014” *Jurnal Ilmiah Syari‘ah*, 2016 Volume 15, Nomor 1.
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Strategik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000
- Siti Mujiatun SE,MM, Dra Nurzannah M.ag, “Model Pengembangan Distribusi Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS) di Persyarikatan Muhammadiyah Kota Medan” *Jurnal Ekonomi UMSU*, 2019
- Suci, Prasasti Sarwi. *Analisis SWOT Penghimpunan Dana Zakat Pada Bank Konvensional di Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2021.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009
- Sujana, I Wayan. “Analisis SWOT Guna Meningkatkan Kesadaran Umat Untuk Menyalurkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat di BAZNAS Kota Baubau.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 2020. Vol 3 No. 1.

Suyanto, Bagong dan Sutinah. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005.

Tajang, Nasir. *Profil Organisasi Pengelola Zakat*, Jakarta : Forum Zakat, 2011.

Widiastuti, Tika dan Imron Mawardi, *Optimalisasi Pengelolaan Dana Zakat Di Lembaga Zakat Daerah: Pendekatan SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) Analysis*, Prosiding Seminar Nasional ASBIS: Politeknik Negeri Banjarmasin, 2016.

Wikaningtyas, Suci Utami dan Sulastiningsih, “Strategi Penghimpunan Dana Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat di Kabupaten Bantul”, *Jurnal Riset Manajemen*, 2015. Vol.2 No.2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Unggul Berdas & Capaian



Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Bapak Dekan FAI UMSU

06 Syakban 1442 H
20 Maret 2021 M

Di
Tempat

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Cheffy Nofiana Meuraxa
Npm : 1701280044
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Kredit Kumulatif : 3,48
Mengajukan Judul Sebagai Berikut :



| No | Pilihan Judul | Persetujuan Ka. Prodi | Usulan Pembimbing & Pembahas | Persetujuan Dekan |
|----|---|--------------------------|---------------------------------|----------------------|
| 1 | Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas Muzakki (Pembayar zakat) Terhadap kesadaran Membayar Zakat di Baitul Mal kabupaten Simeulue | - | - | |
| 2 | Analisis Peranan Religiusitas Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat di Baitul Mal Kabupaten Simeulue | - | - | |
| 3 | Analisis SWOT Guna Meningkatkan Model Pengelolaan Dana Zakat Pada Baitul Mal Kabupaten Simeulue | 20-3-2021 | Khairunnisa, MM | 20/3/21 |

NB. Mahasiswa yang bersangkutan sudah mendownload dan menyetah buku peroban skripsi -
Demikian permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(Cheffy Nofiana Meuraxa)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di Skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas-photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd., M.Si
Dosen Pembimbing : Khairunnisa, S.E.I, M.M

Nama Mahasiswa : Cheffy Nofiana Meuraxa
Npm : 1701280044
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Analisis SWOT Guna Meningkatkan Model Pengelolaan Dana Zakat Pada Baitul Mal Kabupaten Simeulue

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|-----------------|---|-------|------------|
| 02 Oktober 2021 | Sesuaikan seluruh format sesuai panduan Margin kertas, penulisan keterangan tabel dan gambar di bold. Halaman tabel landscape saja. | | |
| 03 Oktober 2021 | Jenis font footnote yang belum TMR ganti dulu | | |
| 09 Oktober 2021 | Sebelum matriks SWOT buat 1 paragraf yang mengantarkan kepada tabel. Minimal dua kalimat Ace ↑ | | |

Medan, 09 Oktober 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad
Qorib., M.A

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Pembimbing Skripsi

Khairunnisa, S.E.I, M.M



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

sat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Cheffy Nofiana Meuraxa
NPM : 1701280044
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
Dosen Pembimbing : Khairunnisa, S.E.I, M.M
Judul Skripsi : Analisis SWOT Guna Meningkatkan Model Pengelolaan Dana Zakat Pada Baitul Mal Kabupaten Simeulue

| Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf | Keterangan |
|-----------------|---|-------|------------|
| 29 Mei 2021 | Perbaiki paragraf dan menambahkan riview 2 sampai dengan 3 penelitian terdahulu dengan judul yang mirip | | |
| 20 Agustus 2021 | Perbaiki font pada penelitian terdahulu dan menambahkan narasi disemua penelitian | | |
| 24 Agustus 2021 | Perbaiki format dan acc | | |

Medan, 24 Agustus 2021

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal

Khairunnisa, S.E.I, M.M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 663
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pada hari ini Rabu, 01 September 2021 telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah**, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Cheffy Nofiana Meuraxa
Npm : 1701280044
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Analisis SWOT Guna Meningkatkan Model Pengelolaan Dana Zakat Di Baitul
Mal Kabupaten Simeulue

Disetujui/ Tidak disetujui

| Item | Komentar |
|------------|---|
| Judul | - Perbaiki cover sesuaikan dengan Buku Panduan Skripsi - Logo di Berita Acara bimbingan Skripsi mohon diperbaiki - Perbaiki kata pengantar |
| Bab I | - Tambahkan latar belakang yang berkaitan dengan Analisis SWOT - Identifikasi masalah sesuai dengan judul penelitian |
| Bab II | - Tulisan asing dibuat huruf italic - Perbaiki body note menjadi foot note - Perbaiki penulisan tulisan gambar berada dibawah gambar - Tuliskan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan yang akan diteliti |
| Bab III | - Perbaiki jadwal penelitian |
| Lainnya | - Daftar pustaka sesuaikan dengan panduan |
| Kesimpulan | Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/> |

Medan, 01 - 09 - 2021

Tim Seminar

Ketua

(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

Sekretaris

(Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si)

Pembimbing

(Khairunnisa, S.E.I., M.M)

Pembahas

(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** yang diselenggarakan pada Hari Rabu, 01 September 2021 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Cheffy Nofiana Meuraxa
Npm : 1701280044
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Analisis SWOT Guna Meningkatkan Model Pengelolaan Dana Zakat Di Baitul Mal Kabupaten Simeulue

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 1 September 2021

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

Sekretaris Program Studi

(Syahrul Amsari, SE.Sy., M.Si)

Pembimbing

(Khairunnisa, S.E.I., M.M)

Pembahas

(Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

Diketahui/ Disetujui

**A.n Dekan
Wakil Dekan I**

Zailani, S.PdI, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

Nomor : 117/II.3/UMSU-01/F/2021
Lamp : -
Hal : Izin Riset

29 Muharram 1443 H
07 September 2021 M

Kepada Yth :
Pimpinan Baitul Mal Kabupaten Simeulue
di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : **Cheffy Nofiana Meuraxa**
NPM : **1701280044**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**
Judul Skripsi : **Analisis SWOT Guna Meningkatkan Model Pengelolaan Dana Zakat Pada Baitul Mal Kabupaten Simeulue**

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dekan,

Dr. Muhammad Qorib, MA
NIDN : 0103067503

CC. File



PEMERINTAH KABUPATEN SIMEULUE
SEKRETARIAT BAITUL MAL

Jln. Baru Komplek Perumahan Dinas Pemda Simeulue No. 10
Telp/Fax : (0650) 21396 Kode Pos 23891

SINABANG

Sinabang, 10 September 2021

Nomor : 451.1/237/2021
Lamp : -
Hal : Balasan Izin Riset

Kepada Yang Terhormat,
Dekan Dr. Muhammad Qarib, MA
Fakultas Muhammadiyah
Sumatera Utara
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tanggal 07 September 2021 Nomor : 117/IL.3/UMSU-01/F/2021 tentang Izin Riset di Baitul Mal Kabupaten Simeulue yang bernama :

Nama : **CHEFFY NOVIANA MEURAXA**
Npm : 1701280044
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul : Analisis SWOT Guna Meningkatkan Model Pengelolaan Dana Zakat di Baitul Mal Kabupaten Simeulue

Maka dengan ini kami atas nama pimpinan Baitul Mal Kabupaten Simeulue menerima mahasiswa yang namanya tersebut diatas melaksanakan Izin Riset di Baitul Mal Kabupaten Simeulue tahun 2021.

Demikian kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan terima kasih.



KEPALA SEKRETARIAT BAITUL MAL
Kabupaten Simeulue

BASRUN ALIM, S. Sos
Pembina Tk. I (VI/b)
Nip. 19770510 200405 1 002



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

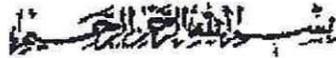
Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238

Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

SURAT KETERANGAN

Nomor :2336/KET/IL.3-AU/UMSU-P/M/2021



Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

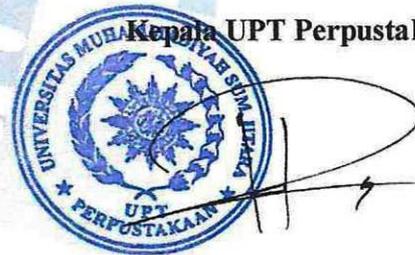
Nama : Cheffy Nofiana Meuraxa
NPM : 1701280044
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Manajemen Bisnis Syariah

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 03 Rabiul Awal 1443 H.
09 Oktober 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Cheffy Nofiana Meuraxa
Tempat Tanggal Lahir : Sinabang, 09 November 1998
Agama : Islam
Status : Belum Nikah
Alamat : Sinabang, Simeulue Aceh
No. Hp/Tlp : 082274604468

Nama Orang Tua

Ayah : Alm Chandar Sofyan
Ibu : Almh Anna Irwani
Alamat : Sinabang, Simeulue Aceh

Riwayat Pendidikan

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 15 Simeulue Timur
Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 1 Simeulue Timur
Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 1 Simeulue Timur
Tahun 2017-2021 : Universitas Muhammadiyah Sumatea Utara